

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU PADA ERA KURIKULUM MERDEKA DI
MI QURROTA A'YUN BLOTAN KAB. SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh :
Umi Nurul Ma'sumah
NIM: 21104090016

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Umi Nurul Ma'sumah
NIM :21104090016
Prodi :Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul
"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU PADA ERA KURIKULUM MERDEKA DI MI QURROTA A'YUN
BLOTAN KAB. SLEMAN" adalah hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti
dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025
Yang menyatakan

Umi Nurul Ma'sumah
NIM 21104090016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

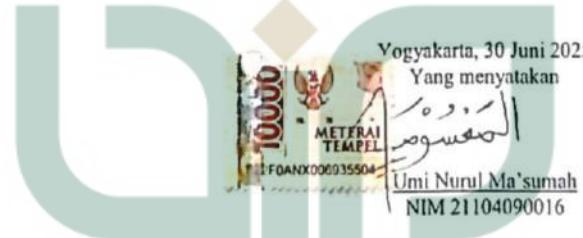
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Nurul Ma'sumah
NIM : 21104090016
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakain jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan kesadaran ridha Allah SWT.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Nurul Ma'sumah

NIM : 21104090019

Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA ERA
KURIKULUM MERDEKA DI MI QURROTA A'YUN
BLOTAN KAB. SLEMAN.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2025
Pembimbing Skripsi
Irwantoro, M.Pd
NIP. 19900907 201903 1 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2701/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
PADA ERA KURIKULUM MERDEKA DI MI QURROTA AYUN BLOTAN KAB.
SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI NURUL MA'SUMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090016
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ad1f39c95c4

Pengaji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

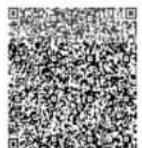
Valid ID: 68ad1f386794

Pengaji II

Dr. Rezmaun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 68ad1f39adaf

UNIVERSITY OF ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 11 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ad1f1e153872

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah usai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-7)¹



“Tugas kita bukan untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)²



¹Al-Kuddus Al-Qur'an terjemah. QS. Al-Insyirah 6-7.

² Merdeka.com. 09 Maret 2020

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan teri kasih

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
اللَّهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran kepala Aekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru Pada Era kurikulum Merdeka di MI Qurrota A’yun Blotan kab. Sleman”. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dukungan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

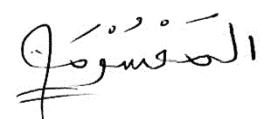
- 
1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Ibu Siti Nur Hidayah, Ph.D selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Bapak Irwanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi dalam menyelesaikan seluruh proses akademik

program studi Manajemen Pendidikan Islam yang membantu peneliti dengan sabar, Ikhlas, dan tulus untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
6. Bapak Muh. Afifuddin, SHI selaku kepala madrasah, Zahrotus Syarifah, S.Pd., Awang Hesti Lestari, S.Pd., Dyah Ahu Februari S, S.Pd., Dwi Nurhayati, S.Pd., Aminatush Sholihah, S.Pd., Iwan Romdhon Abadi, S.Pd. selaku guru beserta guru dan karyawan MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman yang telah meluangkan waktunya dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data.
7. Bapak Drs. K.H Mas'ud Masduqi beserta Ibu Nyai H.J Siti Munawarah yang senantiasa membimbing secara ruhani dan memberikan teladan dalam kesederhanaan, keikhlasan, serta keteguhan menegakkan ilmu. Doa dan nasihat menjadi semangat bagi penulis.
8. Kedua orang tua Bapak M. Ismubrahim (Alm) kepergianmu di tengah perjuangan ini menjadi duka yang dalam, namun namamu tetap menjadi semangat dan motivasi sampai detik ini, Ibu Siti Khaeriah yang do'a dan sujudnya selalu mencakar langit, serta pengorbanan yang tiada henti untuk mewujudkan cita-cita anaknya. Tanpa restu bimbingan dan semangat penulis tidak mampu melewati setiap proses dalam meyelesaikan karya ini. Tak lupa untuk kakak Mar'atu sholikhah, adik Ahmad Faidzin Mushoffa

yang sudah memberikan support dan doa, Syarifah Atira Imani, Annisa Alifia Annas, Lulu dan fiola Hamidah Kesumaningtyas yang selalu memberikan dukungan, Aprilia Zuri Azni, teman-teman MPI angkatan 21 dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang kepada peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir. Semoga Allah SWT mambalas kebaikan semua, dengan pahala yang berlimpah.



Umi Nurul Ma'sumah
NIM. 21104090016

ABSTRACT

Umi Nurul Ma'sumah, 21104090016. The Role of the School Principal in Improving Teacher Performance in the Era of the Merdeka Curriculum at MI Qurrota A'yun Blotan, Sleman Regency. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2025.

The background of this study is based on the observation that teacher administration at MI Qurrota A'yun has not yet been optimally managed under the implementation of the Merdeka Curriculum. Teacher administration plays a crucial role in enhancing the effectiveness of the learning process. However, the administrative work carried out by teachers at the school is still not well-organized as expected. This research aims to explore and describe the role of the school principal in improving teacher performance in the context of the Merdeka Curriculum at MI Qurrota A'yun Blotan.

This study employs a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, direct observation, and documentation involving the school principal, teachers, and administrative documents used at MI Qurrota A'yun Blotan. The data were analyzed through transcription, coding, comparing and contrasting, and interpretation, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings of this study reveal that the principal plays a multifaceted role as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. At MI Qurrota A'yun, the principal holds a central role in both managing teacher administration and enhancing teacher competence. In terms of administration, the principal directs teachers in preparing lesson modules and learning programs through meetings and informal approaches, while also facilitating the use of digital platforms such as SIMANU.id for attendance and student monitoring. Regarding competence development, the principal encourages teachers to participate in training, workshops, teacher working groups (KKG), and webinars, while also providing discussion spaces for peer learning and knowledge exchange. Furthermore, the principal supports personality development through religious activities, social competence through parent meetings and mujahadah, and professional competence by granting facilities and permissions for self-development programs. Thus, this study concludes that the principal's role in optimizing teacher administration and strengthening teacher competence works in harmony, creating a conducive learning environment rooted in moral values and oriented toward the holistic character building of students..

Keywords: *leadership, school principal, teacher performance*

ABSTRAK

Umi Nurul Ma'sumah, 21104090016, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi guru pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman. Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2025.

Latar belakang penelitian ini ditunjukkan dengan adanya administrasi guru yang belum tercapai oleh kepala madrasah MI Qurrota A'yun pada kurikulum merdeka. Yang mana, administrasi guru digunakan untuk meningkatkan keefektifan guru dalam proses pembelajaran. Administrasi guru yang ada dimadrasah belum tertata rapi sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada era kurikulum merdeka di MI Qurrota A'yun blotan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, serta dokumen administrasi yang digunakan di MI Qurrota A'yun Blotan. Analisis data dilakukan dengan transkip, *coding, comparing dan contrasting, dan interpretasi* dan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepala sekolah berperan sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator serta motivator. kepala madrasah MI Qurrota A'yun berperan penting dalam pengelolaan administrasi dan meningkatkan kompetensi guru. Dalam aspek administrasi, kepala madrasah mengarahkan guru menyusun modul ajar dan program pembelajaran melalui forum rapat maupun pendekatan informal, serta memfasilitasi penggunaan teknologi digital seperti platform SIMANU.id untuk presensi dan pemantauan siswa. Sementara dalam peningkatan kompetensi, kepala madrasah mendorong guru mengikuti pelatihan, workshop, KKG, dan webinar, sekaligus menyediakan ruang diskusi agar guru dapat saling bertukar pengalaman. Dukungan juga diberikan pada pembinaan kepribadian melalui kegiatan keagamaan, pembinaan sosial dengan pertemuan wali murid dan mujahadah, serta pengembangan profesional melalui pemberian fasilitas dan izin mengikuti program pengembangan diri. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan administrasi dan meningkatkan kompetensi guru berjalan selaras, melahirkan suasana belajar yang kondusif, penuh nilai moral, an berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: kepemimpinan, Kepala Sekolah, kinerja guru

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	16
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	16
2. Kompetensi Guru	32
3. Administrasi Guru.....	38
4. Kurikulum Merdeka	42
F. Metode Penelitian.....	47
1. Jenis penelitian.....	47
2. Tempat dan Waktu penelitian	47
3. Subyek Penelitian	48
4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	49
6. Teknik Validitas dan Keabsahan data	52
G. Sistematika Pembahasan	54

BAB I GAMBARAN UMUM MI QURROTA A'YUN	55
A. Profil MI Qurrota A'yun	55
B. Visi, Misi dan Tujuan MI Qurrota A'yun	58
C. Struktur Organisasi dan Pendidik/Guru MI Qurrota A'yun.....	60
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	62
E. Data siswa	64
BAB III PEMBAHASAN	65
A. Peran Kepala Sekolah dalam Mengaktifkan Administrasi Guru di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman.....	65
B. Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman.	98
BAB IV PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	136
C. Penutup.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sarana Prasarana	57
Tabel 2 : Data Guru MI Qurrota A'yun	62
Tabel 3 : Rekapitulasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	63
Tabel 4 : Data Siswa MI Qurrota A'yun	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rapat Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum	66
Gambar 2 : Guru Mengikuti Pelatihan	67
Gambar 3 : Kegiatan Ektrakulikuler	69
Gambar 4 : Olimpiade Olahraga Sain Nasional O2SN	71
Gambar 5 : Fasilitas Yang disediakan Kepala madrasah	74
Gambar 6 : Platfrom Digital SIMANU.id.....	78
Gambar 7 : Kepala Sekolah Memimpin Upacara	88
Gambar 8 : Pendampingan dan Membimbing Kegiatan P5	91
Gambar 9 : Proses Pembelajaran di kelas	106
Gambar 10 : Pengajian Bersama Guru, Siswa dan Wali Murid.....	109
Gambar 11 : Kegiatan Sholat Dhuha	113
Gambar 12 : Kegiatan Maulid Nabi SAW	114
Gamabar 13 : Guru Memberikan Informasi Kepada Wali Murid.....	121
Gambar 14 : Mujahadah Guru dan Wali Murid	123
Gambar 15 : Tryout ASPB BK	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Peneltian
- Lampiran 6 : Surat Cek Plagiasi
- Lampiran 7 : Sertifikat PLP
- Lampiran 8 : Serifikat KKN
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 11 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 12 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 14 : Instrumen Wawancara dan Traskip Wawancara
- Lampiran 15 : Catatan Observasi
- Lampiran 16 : Tabel Wawancara
- Lampiran 17 : Contoh Triangulasi Teknik
- Lampiran 18 : Contoh Triangulasi Sumber
- Lampiran 19 : Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 20 : Curiculum Vitae

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai penggerak tetapi juga sebagai pengawas dan pengendali berbagai aktivitas, termasuk peningkatan kompetensi mengajar guru, kinerja staf, dan perkembangan siswa. Selain itu, kepala madrasah juga bertugas mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul di lingkungan madrasah. Namun, jika kepemimpinan kepala madrasah terlalu berfokus pada aspek administratif, seperti penyediaan sarana dan prasarana, tanpa memberikan perhatian yang cukup kepada guru, hal ini dapat berdampak negatif. Guru mungkin menjadi kurang termotivasi dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pembentuk nilai moral siswa. Akibatnya, sikap negatif terhadap pekerjaan dapat berkembang, yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan prestasi siswa di sekolah.³

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya tidak terlepas dari dukungan dan arahan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan motivasi, serta membimbing guru untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka.

³ Dedi Lazwardi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru*, t.t., 149.

Peran kepala madrasah memiliki posisi yang sangat strategis dan tidak dapat diabaikan dalam pengembangan lembaga pendidikan. kepala madrasah memegang tanggung jawab utama untuk mendorong kemajuan madrasah melalui beragam peran, seperti menjadi pendidik, manajer, administrator, inovator, motivator, pemimpina serta supervisor. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan melalui program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan secara terarah dan bertahap.⁴

Guru merupakan sebuah elemen kunci dalam proses pendidikan. Sukses atau tidaknya suatu program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kompetensi guru.⁵ Guru diharapkan dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan arahan, bimbingan serta supervisi dari kepala madrasah. Meskipun dianggap kompeten, guru tetap memerlukan pengawasan dan bimbingan dari berbagai pihak.⁶ Karena, kompetensi guru mengalami peningkatan yang positif dan nyata, baik secara individu maupun keseluruhan, sebagai hasil dari pengelolaan aspek kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, serta capaian prestasi belajar siswa yang telah berlangsung sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.⁷

⁴ Maulana Akbar Sanjani, “Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, no. Vol. 7, No.1, (Desember 2018): 77.

⁵ Pamungkas dkk., “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah.”

⁶ Zulyanti dan Ramdan, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar.”

⁷ Pamungkas dkk., “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah.”

Peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru dapat terwujud apabila kepala madrasah dalam kapasitasnya sebagai pemimpin, maupun memberikan dorongan dan motivasi yang kuat agar berkomitmen dalam mengembangkan profesionalisme dan kompetensi. Berdasarkan penelitian Zulyanti dan Ramadan 2023 berdasarkan temuan di lapangan, masih terdapat tenaga pendidik yang belum menunjukkan kedisiplin dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya, ditemukan guru yang datang terlambat, mengajar tidak sesuai jadwal, atau bahkan tidak hadir di madrasah tanpa alasan yang jelas. Kondisi tersebut menjadi faktor penghambat peningkatan mutu dan kompetensi guru, sehingga memerlukan perhatian dan penyelesaian dari kepala madrasah.⁸

Kompetensi guru memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru yang berkompeten baik biasanya berkontribusi pada peningkatan kualitas madrasah. Sebaliknya, jika kompetensi guru kurang optimal, kualitas pendidikan di madrasah tersebut cenderung menurun. Berbagai faktor memengaruhi kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi mereka, seperti ketersediaan fasilitas, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan kerja, serta hubungan harmonis dengan rekan sejawat dan kepala madrasah.

⁸ T. Rika Zulyanti dan Zaka Hadikusumu Ramdan, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* Volume 6, No. 3 (September 2023): 1484.

Setiap guru memiliki tingkat pemahaman yang beragam terkait konsep manajemen kinerja. Efektifitas mereka adalah menerapkan kebijakan pendidikan sering dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada guru yang memahami konsep tersebut dengan cukup baik, namun tak sedikit pula yang mengalami kebingungan atau memiliki interpretasi yang berbeda. Disamping itu guru juga kerap dihadapkan pada beragam regulasi dan ketentuan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan tempat mereka mengajar.⁹

Konsep merdeka belajar kini menjadi kebijakan yang resmi. Diharapkan sumber daya manusia semakin meningkat dalam menciptakan konsep belajar yang mandiri tanpa menimbulkan permasalahan yang baru. Aktifis pendidikan di tuntut untuk berfikiran yang sama. Pendidikan di indonesia sudah memasuki era baru dimana, kurikulum merdeka sebagai upaya kementerian pendidikan untuk mengalami krisis pembelajaran yang kian meningkat pada masa pandemi. Krisis dalam hal ini dapat di tandai dengan rendahnya hasil belajar peserat didik.¹⁰

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh dukungan kepala madrasah. Misalnya penelitian oleh Mulyono, Ketika kepala madrasah mampu menerapkan kompetensi manajerial yang efektif dan meningkatkan

⁹ Lukman Hakim, “Optimalisasi Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru: Strategi Dan Tantangan,” *Global Education Journal* Volume 1 nomor 2 (2023).

¹⁰ Mohamad Rifqi Hamzah dkk., “Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan yang Memerdekan Peserta Didik,” *Arus Jurnal Pendidikan* Vol. 2, No. 3 (Desember 2022): 222.

kompetensi guru, tujuan pendidikan yang selaras dengan Kurikulum Merdeka Belajar dapat tercapai di sekolah.¹¹ Di lanjutkan oleh penelitian zuliyanti, ramadhan permasalahan dalam meningkatkan mutu dan kompetensi guru membutuhkan pelatihan, pembinaan, serta bimbingan di luar maupun didalam sekolah. Dengan kepala madrasah mengirim guru untuk mengikuti pelatihan maka mutu dan kompetensi guru akan dapat berkembang lebih baik.¹²

Pembaharuan kurikulum memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran, kerena melalui pembaharuan tersebut, strategi, model, dan metode pembelajaran dapat disesuaikan agar lebih efektif dan efisien. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya bertujuan untuk memajukan sistem pendidikan di indonesia.

Kurikulum dan proses pembelajaran merupakan dua unsur yang saling berkaitan. Sebuah kurikulum, sebagai rancangan atau program pendidikan, tidak memiliki makna apabila tidak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran nyata. Sebaliknya, pembelajaran yang efektif membutuhkan kurikulum yang terstruktur sebagai panduan pelaksanaannya. Mengembangkan kurikulum bukanlah tugas yang mudah, karena di dalamnya terdapat sejumlah komponen penting yang harus diperhatikan,

¹¹ Mulyoono dkk., “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka,” *JURNAL IMPIAN: Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* Vol. 3 (2023).

¹² Zuliyanti dan Ramdan, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar.”

seperti tujuan pembelajaran, materi atau isi, pendekatan atau metode, serta sistem evaluasi.¹³

Peningkatan kompetensi guru tentu membutuhkan bimbingan dari kepala madrasah terlebih dalam era kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar membutuhkan keterampilan dan kompetensi guru yang memadai untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan keahlian peserta didik. Kurikulum merdeka memiliki aplikasi platform merdeka mengajar yang bertujuan untuk mempermudah guru untuk meningkatkan kinerja. Akan tetapi penggunaan platform merdeka mengajar baru diakses oleh madrasah negri terutama pada madrasah penggerak.

Dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar dibutuhkan guru yang paham terhadap teknologi, dapat kita ketahui bersama bahwasanya di era kurikulum belajar guru yang harus lebih kreatif untuk mencari bahan ajar yang menarik dan tidak membosankan. Dalam hal ini, membutuhkan peran kepala madrasah seperti strategi apa yang harus digunakan dalam meningkatkan mutu dan kompetensi guru pada era kurikulum merdeka belajar.

MI Qurrota A'yun berlokasi di daerah blotan, Kabupaten Sleman, dan telah berdiri sejak 12 Desember 2010. Madrasah ini menetapkan visi untuk membentuk generasi yang cerdas, berprestasi, berakhhlak mulia,

¹³ Windayanti dkk., "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* Volume 06, No 01 (2023): 2060–61.

madiri, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Guna merealisasikan visi tersebut, Mi Qurrota A'yun merumuskan sejumlah misi, di antaranya: menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang berpijak pada nilai-nilai kebangsaan, serta mengeoptimalkan potensi lingkungan sekitar sebagai sarana dalam meperluas wawasan ekologis peserta didik.

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan di madrasah MI Qurrota A'yun Kab. Sleman peneliti menemukan masalah pada administrasi guru yang belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam mendukung dan mengarahkan administrasi guru masih menghadapi beberapa kendala. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam proses pembelajaran di madrasah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Mengaktifkan Administrasi Guru di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman?
2. Bagaimana Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Peneliti

1. Untuk Mengetahui bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Mengaktifkan Administrasi Guru di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman

b. Kegunaan Peneliti

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori-teori mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pendidikan dengan menambahkan konteks baru, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan. penelitian ini dapat menjadi referensi bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun adminitrasi guru untuk meningkatkan kinerja guru pada era kurikulum merdeka.

2. Secara Praktis

Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah, guru, dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di madrasah, khususnya pada era Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi kepala madrasah dalam merancang dan melaksanakan strategi manajerial

yang efektif untuk mendukung pengembangan kompetensi guru.

Selain itu, guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami dan menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme mereka..

D. Telaah Pustaka

Setelah merumuskan tujuan dan manfaat penelitian, peneliti kemudian melakukan perbandingan antara berbagai teori yang telah dikaji dalam penelitian sebelumnya dengan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Tujuan dari telaah pustaka ini untuk mengetahui perkembangan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.¹⁴ Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, peneliti menemukan sejumlah hasil penelitian dan tulisan sebelumnya yang relevan dan mendukung topik kajian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Susanti, Ashlah Fakhrul Uman, Sitta Aida fitriyah Ridwan, dan Siti Maf'ulah tahun 2023 yang berjudul “’Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu bentuk manajemen peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terlihat dari fungsinya sebagai seorang educator. Dalam peran ini, kepala sekolah memberikan

¹⁴ Zainal Arifin, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (*Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah*), ed. M.Ed. Dr. Imam Machali, M.Pd., Siti Nur Hidayah, M.Sc., Dr. Subiyantoro, M.Ag., Muhammad Qowim, M.Ag., Rinduan Zain, MA., Drs. M. Jamroh Latief, M.Si., Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I., Dra. Nurrohmah, M.Ag., Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., and Layout, 2020.

bimbingan kepada siswa, guru, serta tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pembinaan secara langsung. Sementara itu, dalam perannya sebagai manajer, kepala sekolah berperan aktif dalam meyusun perencanaan, mengimplementasikan kegiatan, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas sekolah, sekaligus menangani berbagai permasalahan yang muncul guna mendukung peningkatakan mutu pendidikan secara menyeluruh.¹⁵ Dalam penelitian saya lebih berfokus pada bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.

2. Mulyono, Laili Komariyah, & Widyatmike Gede Mulawarman tahun 2023 yang berudul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikukum Merdeka”. Berdasarkan hasil peneilitan bahwasanya kompetensi manajrial yang mempunyai mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. konsep ini menjadi kunci dalam mengarahkan, mengatur, dan mengembangkan seluruh unsur di lingkungan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan. Planning, organizing, actuating, dan evaluating, menjadi aspek meningkatkan kinerja guru. Adapun indikator kinerja guru antara lain: kemampuan perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan kemampuan remidial atau pengayaan.¹⁶ Sedangkan

¹⁵ Susanti dkk., “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Impresi Indonesia* Vol. 2, No. 6 (2023).

¹⁶ “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikukum Merdeka.”

penelitian saya berfokus pada peran kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru di era kurikulum merdeka belajar.

3. Yustinus dengan judul “Strategik kepala sekolah dalam peningkatkan mutu pendidikan berbasik Kurikulum Merdeka”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasik kurikulum merdeka diwujudkan melalui berbagai beberapa langkah penting, antara lain penguatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan strategi pembelajaran intrakulikuler dan kokulikuler yang terarah, pembangunan komunikasi dan kolaborasi yang efektif, serta pelaksanaan kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik sekolah. Penelitian saya berfokus pada peran dan strategi kepala sekolah untuk mengembangkan mutu dan kompetensi guru di era kurikulum merdeka.¹⁷
4. Isa, Muhammad Asrori , Rini Muharini 2023 dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, yang tercermin melalui keterlibatan mereka dalam berbagai untuk pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkelanjutan. Kepala sekolah melaksanakan peranannya menjadi mediator dan motivator keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum. Kepala

¹⁷ Yustinus, “Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka,” *JURNAL IMPIAN: Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* Vol. 3 (2023).

sekolah juga berperan sebagai partisipator dalam rapat atau diskusi secara rutin.¹⁸ Sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada strategi kompetensi dan mutu guru di era kurikulum merdeka.

5. T.Rika Zulyanti, Zaka Hadikusuma, Ramadan (2023), dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, hasil penelitian menegaskan bahwa peran kepala sekolah sangat krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru, mengingat kepala sekolah berperan sebagai pemimpin sekaligus panutan bagi seluruh warga sekolah.¹⁹ Penelitian saya lebih berfokus bagaimana peran kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja di era kurikulum merdeka. Dimana, disini peran kepala madrasah sangat di butuhkan ketika terjadi kendala dalam implementasi kurikulum merdeka.

6. Siti Khotimah dan Triana Rosalina Noor 2024, dengan Judul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peranannya sebagai edukator, kepala sekolah memberikan bimbingan dan pemahaman kepada guru terkait konsep merdeka belajar. Sementara itu, melalui fungsi manajrial dan administratif, kepala sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka dikelola secara

¹⁸ Isa dkk., “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 6 (2022).

¹⁹ Zulyanti dan Ramdan, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar.”

optimal, berdasarkan program yang sistematis, terstruktur, dan dapat diukur capainnya.²⁰ Penelitian ini lebih memberikan pemahaman kepada guru tentang kurikulum merdeka, melalui fungsi manajer dan administrator, tentu penelitian ini berbeda dengan peneliti. Peneliti lebih fokus pada strategi yang di lakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di era kurikulum merdeka.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hafifah 2020 “Kompetensi Guru” menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru merupakan aspek penting yang harus terus ditingkatkan untuk mendukung kualitas pembelajaran. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa guru dituntut untuk selalu menguasai materi pelajaran secara mendalam, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, serta aktif mengikuti pelatihan maupun bimtek baik secara luring maupun daring. Guru dalam penelitian tersebut berupaya memperkuat penguasaan materi melalui membaca referensi tambahan, mengikuti seminar, memanfaatkan media digital, hingga menggunakan modul ajar sebagai pedoman utama. Penelitian ini juga menekankan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru tidak dapat dicapai secara mandiri, melainkan membutuhkan dukungan dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, baik berupa izin, fasilitas, maupun motivasi agar guru mampu berkembang secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan kurikulum

²⁰ siti Khotimah dan Triana Rosalina Noor, “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *JOURNAL NURIS: Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 2024, <https://nuris.ac.id/journal/jeis/article/view/64>.

yang berlaku.²¹ Penelitian saya kompetensi guru dengan menambahkan peran kepala sekolah dalam mendukung guru agar kompetensinya optimal.

8. Muhammad Ezar Zachary dan Achmad Fathoni 2024 dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru, antara lain melalui kegiatan pembinaan, mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Dalam kapasitasnya sebagai manager, kepala sekolah merancang agenda kegiatan sekolah secara sistematis dan sesuai prosedur untuk jangka waktu satu tahun, sambil mempertimbangkan kondisi serta kompetensi masing-masing guru. Sebagai administrasi, kepala sekolah bertugas memeriksa kelengkapan administrasi, menangani surat-surat dari instansi terkait, mengelola perizinan kegiatan guru, serta memastikan ketersediaan perangkat belajar. Adapun saran dari penelitian ini adalah adar kepala sekolah lebih meningkatkan kinerja guru melalui memberikan motivasi dan pelaksanaan supervisi berkelanjutan. Meskipun peran kepala sekolah telah dijalankan secara optimal, akan lebih efektif apabila ditambahkan inovasi-inovasi baru dalam program peningkatan kinerja guru, terutama dalam peran kepala

²¹ Siti Hafifah, “Kompetensi Guru,” *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia ini, Fakultas Ilmu Pendidikan.*, 2020.

sekolah sebagai seorang edukator.²² Penelitian saya bagaimana kepala madrasah meningkatkan kinerja guru di era kurikulum merdeka belajar, peran apa yang akan di gunakan kepala madrasah.

9. Penelitian Rahman Tanjung, Hanafiah, Opan Arifudin, Dedi Mulyadi, dengan judul Penelitiannya “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, Tahun 2021. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di tingkat sekolah dasar tercermin dalam aspek perencanaan, di mana kepala sekolah menyusun Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) yang mencakup delapan standar nasional pendidikan sebagai acuan utama dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah.²³ Penelitian saya berbeda dengan ini, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan keefektifitasan guru dalam pembelajaran di madrasah pada era kurikulum belajar.

10. Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari, Rahmat Soe’oe 2020 dengan judul “Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan kebijakan kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain dengan merekrut guru tambahan, membagi jam mengajar secara merata, serta menyerahkan tugas-tugas

²² Muhammad Ezar Zachary dan Achmad Fathoni, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vo;. 9, N0. 3 (2024).

²³ Rahman Tanjung dkk., “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 4, Nomor 4 (Agustus 2021): 291.

administratif kepada staf tata usaha guna meningkatkan efektifitas kinerja guru. Namun, dalam proses pengembalian keputusan, kepala sekolah menghadapi tantangan seperti kurangnya disiplin, keterampilan, dan kemampuan dari sebagian guru dan tenaga administrasi. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah mendorong keterlibatan aktif guru dalam setiap kegiatan sekolah, memberikan intensif finansial kepada guru yang kreatif dan berprestasi, serta mengikuti serta tarkan guru yang kurang kompeten dalam program pelatihan untuk menaikkan pengetahuan dan keterampilan.²⁴ Dalam hal ini penelitian ingin meneliti tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru pada era kurikulum merdeka belajar dan mengetahui peran kepala madrasah dalam pengefektifan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan hal ini dapat mengukur kompetensi guru.

E. Kerangka Teori

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Kepemimpinan

1) Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata "leader", yang mengacu pada seseorang yang memimpin. Menjadi pemimpin dituntut memiliki kemampuan dalam mengarahkan serta mengoordinasikan secara efektif. Kepemimpinan dapat

²⁴ Zaenab Hanim dkk., "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 2 Number 1 (2020).

dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam membimbing dan mengelola satu kelompok anggota organisasi, guna memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan dapat dijelaskan sebagai proses yang melibatkan pengaruh dan arahan terhadap para pegawai dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka. Dengan demikian, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kepastian seorang pemimpin dalam mempegaruhi dan mengarahkan anggotanya untuk bekerja secara kolektif dalam mencapai tujuan bersama. Efektifitas kepemimpinan dalam suatu organisasi tercermin dari sejauh mana pemimpin maupun membangun kesadaran dan menggerakkan partisipasi aktif dari setiap anggotanya²⁵.

Secara etimologi, istilah kepemimpinan berasal dari kata “pimpin”, yang mengandung arti membimbing, mengarahkan, mengatur, menuntun, serta memberikan pengaruh. Seorang pemimpin memikul tanggung jawab penuh, baik secara lahiriah maupun batiniah, terhadap keberhasilan kinerja anggota yang dipimpinnya. Oleh karena itu, menjalankan peran sebagai pemimpin bukanlah hal yang sederhana, sebab tiap individu

²⁵ Bardatus Sufyanah, “Konsep Dasar kepemimpinan Perubahan,” *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7, Nomor 1 (Oktober 2023): 2598–8514.

memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan karakter dan pendekatan masing-masing.²⁶

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan pegawai untuk menyelesaikan tugas, serta kemampuan pemimpin mendorong kerja sama anggota demi mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, efektivitas seorang pemimpin dalam mengelola sebuah organisasi dapat dinilai dari kemampuannya mempengaruhi dan memberi kesadaran kepada anggotanya²⁷. Menurut Sudarwan, kepemimpinan dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mengarahkan dan mengoordinasikan anggota kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Gaya kepemimpinan merujuk pada cara atau pendekatan yang diterapkan oleh pemimpin dalam memengaruhi dan membimbing para pengikutnya.

Menurut Thoha, gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang ditampilkan seseorang saat berusaha memengaruhi perilaku orang lain sesuai pandangannya. Pola ini melibatkan cara pemimpin mengarahkan aktivitas bawah untuk mencapai tujuan organisasi, yang dapat disesuaikan

²⁶ Sanjani, “Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.”

²⁷ Bardatus Sufyanah, “Konsep Dasar kepemimpinan Perubahan,” *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7, Nomor 1 (Okttober 2023): 2598–8514.

dengan situasi tertentu. Hal ini mencakup upaya pemimpin dalam mengembangkan program organisasi, menegakkan disiplin sesuai aturan yang ada, memperhatikan kesejahteraan bawahan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan mereka.²⁸

2) Gaya Kepemimpinan

Menurut Mulyasa tahun 2009 dalam Busro 2020, gaya kepemimpinan adalah pendekatan yang digunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan mengacu pada cara seorang pemimpin bertindak atau berperilaku dalam melaksanakan peran kepemimpinannya.

Gaya ini mencerminkan bagaimana pemimpin memengaruhi orang-orang yang dipimpinnya agar dapat bekerja lebih baik demi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, karena gaya tersebut dipengaruhi oleh sifat, karakter, serta kondisi yang dihadapi masing-masing pemimpin. Bahkan, dua pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan yang sama pun dapat membawakan gaya tersebut dengan cara yang berbeda. Usman efendi mengelompokkan gaya kepemimpinan menjadi tiga yaitu:

²⁸ Sanjani, “Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.”

- a. Gaya Berorientasi Tugas (Task-Oriented): Pemimpin fokus pada penyelesaian tugas secara cepat dengan mengawasi pekerja secara ketat dalam menjalankan tanggung jawab mereka.
- b. Gaya Berorientasi Karyawan (Employee-Oriented): Pemimpin memberikan perhatian pada motivasi, kerjasama antar karyawan, dan menjaga hubungan baik di antara mereka untuk memastikan tugas dapat diselesaikan lebih efektif.
- c. Gaya Berorientasi Terpadu (Effectiveness-Oriented): Pemimpin menyeimbangkan perhatian antara penyelesaian tugas dan hubungan karyawan. Pendekatan ini melibatkan fokus pada tugas maupun hubungan kerja, dengan penyesuaian prioritas sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan organisasi.²⁹

b. Kepala Sekolah

1) Definisi Kepala Madrasah

Istilah kepala madrasah terdiri dari dua unsur, yaitu “kepala” yang berarti pemimpin atau orang yang memegang kendali dalam suatu organisasi, dan “Madrasah” yang merujuk pada lembaga tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

²⁹ Manner Tampubolon, “DINAMIKA KEPEMIMPINAN,” *1 januari 2022 Volume 2 No. 1 (mendatang).*

Oleh karena itu, kepala madrasah dapat dimaknai sebagai sosok pemimpin dalam lingkungan pendidikan yang bertanggung jawab mengatur jalannya proses pembelajaran dilembaga. Kepala madrasah adalah salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai penanggung jawab, kepala madrasah mengelola penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Selain itu, ia juga berfungsi sebagai supervisor di sekolah yang dipimpinnya. Dari segi persyaratan, jabatan kepala madrasah dapat dianggap sebagai jenjang karier lanjutan bagi seorang guru.³⁰

Menurut Mulyasa, kepala madrasah memiliki peran penting sebagai manajer yang memiliki berbagai tanggung jawab, termasuk menyusun perencanaan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan seluruh aktivitas di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Dalam menjalankan fungsi manajerial di bidang pendidikan, kepala madrasah setidaknya melaksanakan tujuh kegiatan utama, yaitu melakukan prediksi terhadap kondisi yang akan datang, mendorong adanya inovasi, merumuskan strategi atau kebijakan, menyusun perencanaan

³⁰ Sanjani, “Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.”

yang terarah, menggali berbagai sumber daya pendidikan, menyediakan sarana pendukung, serta melaksanakan pengawasan atau pengendalian terhadap jalannya program pendidikan.³¹

Purwanto dalam syafrizal 2016 mengemukakan bahwa kepala madrasah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Seorang kepala madrasah dituntut untuk memahami, menguasai, dan menjalankan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab sebagai administrator dalam bidang pendidikan. dalam menjalankan fungsinya tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab antara lain merancang perencanaan, arahan, dan mengelola tenaga kependidikan secara aktif.³²

Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan. Selain berperan sebagai pemimpin, kepala madrasah juga bertindak sebagai manajer yang memberikan arahan dan mengatur jalannya lembaga pendidikan tersebut. Dalam kepastiannya sebagai manajer, kepala madrasah diharapkan memiliki kemampuan menciptakan suasana

³¹ Harliyansyah dan Lorensius Amon, “Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 1 No. 1 (2022): 147–62.

³² Fakhri Syafrizal, “Peran kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan du SD Plus Islam Excellent Bukittinggi,” *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1, No 2 (2016).

pendidikan yang unggul dan dinamis. Kompetensi manajerial yang dimiliki harus mencakup seluruh bidang dalam manajemen pendidikan, seperti pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, anggaran, sarana prasarana, layanan khusus, hingga kemitraan dengan masyarakat. Seluruh elemen ini perlu dikelola secara optimal guna menunjang tercapainnya metu pendidikan yang ideal dilingkungan madrasah.³³

2) Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah menjadi acuan pada peningkatan mutu dan kompetensi guru. Munurut Murman dalam kutipan ike, tugas utama kepala madrasah mencakup tujuh peran penting yang dirangkum dalam “EMASLIM”, yaitu sebagai *educator*(pendidik), *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator*. Sebagai pendidik, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memberikan pemahaman kepada guru, khususnya dalam menyusun program pembelajaran.³⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 menegaskan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengelolaan administrasi madrasah, pembinaan terhadap tenaga

³³ Nor Latifah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidika,” *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* Vol. 2 No. 2 (2022): 179.

³⁴ Ike Apriliani, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Guna meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 9 Bandar Lampung* (2021, t.t.).

kependidikan, serta optimalisasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.³⁵

Berdasarkan ketentuan dalam permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, seorang pendidik wajib menguasai empat kompetensi inti, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Peningkatan kualitas dalam keempat aspek ini akan bermplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja guru. Dalam konteks ini, kepala madrasah memegang peran strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi guru, yang dapat diwujudkan melalui enam langkah kebijakan yang tepat dan terarah. Hermino, 2016 yang dikutip oleh Nasib Tua yaitu:

1. Kepala madrasah perlu menunjukkan komitmen tinggi terhadap kemajuan madrasah dengan memusatkan perhatian pada pengembangan kurikulum, serta memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya. upaya yang dilakukan kepala madrasah ialah harus mengarahkan setiap guru untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pendidikan untuk memperbaiki kompetensinya, semisal seminar atau workshop.

³⁵ Eva Milatul Qistiyah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 08 Nomor 03 (2020): 273.

2. Peran yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru adalah dengan mengalokasikan.
3. Kepala madrasah dapat memberikan bimbingan kepada guru atas kinerja dalam pembelajaran.
4. Kepala madrasah dituntut dapat menciptakan budaya organisasi yang kondusif disekolah agar kinerja guru dan tenaga kependidikan tidak terganggu.
5. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan inovasi serta mengembangkan keunggulan komparatif yang dimiliki sekolah.
6. Memberikan penghargaan atas prestasi yang diperolah oleh seorang guru harus menjadi budaya dimadrasah agar semua guru menjadi termotivasi.³⁶

E. Mulyasa 2006 menyebutkan bahwa untuk mendorong

visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala madrasah harus mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah sebagai edukator (pendidik), meliputi pembinaan mental, pembinaan moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan. Oleh karenanya sebagai edukator kepala madrasah harus berupaya dalam meningkatkan

³⁶ Nasib Tua Lumban Gaol, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume: 5, No. 1 (2018): 68.

kualitas dalam pembelajaran yang di lakukan oleh seorang guru.

Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah dituntut untuk menguasai berbagai pendekatan, metode, teknik, dan strategi dalam proses pembelajaran. kepala madrasah harus menjadi penggerak bagi para guru untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif, aktif, efisien, dan menyenangkan. Keberhasilan sebuah madrasah didasarkan pada cara kepemimpinan dan kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah.³⁷

- b. Kepala madrasah sebagai manajer bertanggung jawab dalam merancang, mengatur, melaksanakan, meimpin, dan mengawasi seluruh kegiatan dilingkungan madrasah. Kepala madrasah harus mampu mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia, baik tenaga pendidik, sarana prasarana, maupun program-program madrasah, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- c. Kepala madrasah sebagai Administrator berkaitan kegiatan pengelolaan administrasi di lingkungan madrasah. Tugas ini mencakup proses pencatatan, penyusunan, hingga

³⁷ “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.”

pendokumentasian seluruh program dan kegiatan secara sistematis.

- d. Kepala madrasah sebagai supervisor bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dna pengendalian terhadap pelaksanaan tugas tenaga kependidikan
- e. Kepala madrasah sebagai Leader, harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas.
- f. Kepala madrasah sebagai inovator dapat membangun hubungan yang harmonis dengan lingungan madrasah maupun masyarakat. Dalam perannya ini, kepala madrasah juga bertanggung jawab untuk mendorong terciptanya model-model pembelajaran yang inovatif dan relevan, guna meningkatkan kualitas kualitas proses belajar mengajar serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- g. Kepala madrasah sebagai motivator memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.³⁸

3) Keterampilan Kepala Madrasah

Kepala madrasah memgang tanggung jawab yang besar dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan di lingkungan

³⁸ Lazwardi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru.*

satuan pendidikan yang dipimpinnya, dalam kapasitasnya sebagai pengelola, kepala madrasah berkewajiban menyelenggarakan administrasi pendidikan secara menyeluruh dan efektif. Untuk menjalankan peran tersebut secara optimal, kepala madrasah dituntut memiliki kompetensi manajrial yang kuat sebagai dasar kememimpinan dalam bidang pendidikan. antara lain yaitu :

a. Keterampilan Teknis (*Technical Skill*)

Keterampilan teknik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, metode, dan teknik tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara efektif dan efisien.

Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam mengoperasikan alat, menggunakan prosedur kerja, serta memahami hal-hal teknis yang spesifik sesuai bidang tugasnya.

b. Keterampilan Manusiawi (*Human Skill*)

Keterampilan dikenal sebagai hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial, yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja melalui orang lain secara efektif dan membangun kerja sama yang harmonis. Melalui keterampilan ini pemimpin mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta

mendorong tercapainya tujuan organisasi secara bersama-sama.

c. Keterampilan Konseptual (*Conceptual*)

Keterampilan konseptual merupakan kemampuan berfikir strategi yang dimiliki oleh seorang pemimpin, termasuk dalam menganalisis situasi, mengambil keputusan, serta menyelesaikan permasalahan secara tepat dan menyeluruh. Agar keterampilan ini dapat diterapkan secara efektif, pemimpin perlu memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap keseluruhan sistem organisasi, termasuk visi, misi, dan arah kebijakan yang ditetapkan.³⁹

c. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki beragam definisi yang berbeda-beda tergantung latar belakang individu yang memberikan pengertian. Secara umum, kepemimpinan dapat diartikan sebagai aktivitas mempengaruhi orang lain agar melaksanakan tugas tertentu sesuai arahan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Ada pula pandangan lain yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan, memotivasi, memengaruhi, mengarahkan, menasihati, membimbing, memerintah, milarang, bahkan memberikan sanksi,

³⁹ Siti Julaiha, “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 6 No.3 (2019).

dengan tujuan agar orang lain bersedia bekerja dan berkontribusi demi tercapainya tujuan yang diharapkan.⁴⁰

Menurut Sudarwan Danim dalam Minsih dkk. 2019, upaya untuk meningkatkan mutu madrasah atau mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas perlu dilakukan melalui berbagai strategi yang terarah dan berkelanjutan. Hal ini mencakup penguatan kepemimpinan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengelolaan madrasah yang efektif dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan keterlibatan lima faktor yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Seorang kepala madrasah dituntut untuk memiliki pemahaman yang jelas terhadap visi kerja yang ingin dicapai, serta menunjukkan etos kerja yang tinggi. Ia harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja keras, bersikap ulet, sabar dalam menghadapi tantangan, memberikan pelayanan terbaik, serta menjunjung tinggi kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Peserta Didik

Dalam hal ini berfokus terhadap peserta didik, sehingga guru dapat menggali kompetensi dan kemampuan peserta didik

⁴⁰ Julaiha, “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.”

yang kemudian dapat mengenventariskan kekuatan untuk sekolah.

3. Guru

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai forum pengembangan seperti seminar, MGMP, lokakarya, dan pelatihan. Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat diimplementasikan secara langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah

4. Kurikulum

Kurikulum yang bersifat tetap namun fleksibel memberikan peluang untuk menjaga konsisten sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan. hal ini mempermudah pencapaian standar mutu yang diharapkan, sehingga tujuan pendidikan dapat direalisasikan secara optimal.

5. Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan madrasah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan sekolah madrasah lain yang bermutu dan berkualitas.

Berdasarkan teori di atas bahwasannya kepemimpinan kepala madrasah merupakan suatu yang sangat menentukan dalam keberhasilan sebuah madrasah.⁴¹

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan fungsi serta tercapainya tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan tidak semata dituntut oleh kualitas guru yang unggul, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam mengarahkan, memfasilitasi, dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh para guru.⁴²

2. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa inggris yaitu *Competency* yang berarti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (Memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran) dan *adequacy* (kepadanan). Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki seseorang, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan karakter pribadi, yang digunakan

⁴¹ Minsih dkk., “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar,” *profesi Pendidikan Dasar* Vol. 6, No. 1 (2019).

⁴² Inge Kadarsih dkk., “Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 2 (2020).

untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan, kompetensi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan kesiapan mental, keterampilan praktis, dan intergritas kepribadian yang tercermin dalam kebiasaan berfikir serta bertindak secara konsisten. Dengan kata lain, kompetensi menggambarkan kapasitas menyeluruh yang memungkinkan seseorang berperan secara efektif dalam berbagai situasi kerja maupun kehidupan sosial.⁴³

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan, kewenangan, dan kualitas yang harus dimiliki seorang pendidik untuk melaksanakan tugas profesional di bidang pendidikan secara bertanggung jawab. Kompetensi ini mencakup integrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan guna mengelola pembelajaran, membimbing peserta didik, serta menjalin interaksi sosial secara efektif.⁴⁴

b. Kompetensi Guru

Guru harus memiliki kualifikasi keterampilan dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, agar guru memiliki keterampilan dan profesionalisme yang standar dalam menunaikan tugasnya, kepala sekolah

⁴³ Hafifah, “Kompetensi Guru.”

⁴⁴ Muh Idris, “Standar Kompetensi Guru Profesional,” ta’dibi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019.

memerlukan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.⁴⁵

Selanjutnya Mulyasa tahun 2009 mengemukakan bahwa: “Profesionalisme guru adalah salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan, dengan guru yang professional tentunya akan menghasilkan peserta didik yang baik pula”.

Pentingnya profesional guru pemerintah mencari alternatif dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dengan cara melakukan standar kompetensi dan sertifikasi guru. Selain itu, upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan melalui berbagai langkah strategis, seperti pengembangan kurikulum baik di tingkat nasional maupun lokal. Peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan, penyediaan buku dana alat pelajaran, pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.⁴⁶

Kompetensi guru merupakan kombinasi yang seimbang antara berbagai unsur penting seperti pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap, yang semuanya tercermin dalam pola pikir dan tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, kompetensi ini sangat berkaitan dengan kualitas pribadi seorang

⁴⁵ Musnani dkk., “Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru,” *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Volume 11 (2024).

⁴⁶ Lailatussaadah, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru,” *INTELEKTUALITA* Volume 3, Nomor 1 (2015).

guru. Kompetensi guru juga sering diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.⁴⁷

Menurut kebijakan pendidikan yang berlaku, kompetensi guru mencakup empat dimensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat aspek ini saling melengkapi dan menjadi landasan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Sebagaimana penjelasan singkat berikut ini;

1) Kemampuan Pedagogik

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Pada dasarnya, kompetensi ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam pandangan Depdiknas, kompetensi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu kemampuan dalam merancang program pembelajaran, kemampuan mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

⁴⁷ Shelly Febriani, “Kompetensi Guru,” *Pendidikan Guru, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, t.t.*

2) Kemampuan Kepribadian

Kepribadian berkaitan erat dengan karakter individu dan menjadi bagian penting dalam kompetensi seorang guru. Kepribadian yang baik akan menghasilkan sikap positif yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sikap guru memengaruhi interaksi sosial dan keberhasilan siswa, sehingga kompetensi kepribadian sangat penting. Menurut Suprihatiningrum, kompetensi ini mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlaq mulia.

3) Kemampuan Sosial

Surya (2003) menyatakan bahwa “kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain”. Dalam kompetensi sosial ini termasuk di dalamnya adalah keterampilan interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi sosial adalah “Kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dan interaksi secara efektif serta efisien dengan peserta didik, rekan sesama guru, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar merupakan bagian dari kompetensi yang sangat penting”. Kompetensi ini berperan besar dalam membangun hubungan

sosial yang harmonis, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Kemampuan Profesional

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi ini berkaitan dengan bidang keahlian dan pelaksanaan tugas seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional ditandai dengan kemampuannya menguasai materi ajar secara mendalam, serta memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya. Menurut Surya, kompetensi profesional mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan agar seseorang dapat menjalankan peran sebagai guru yang profesional. Kompetensi ini meliputi penguasaan yang mendalam terhadap bidang yang diajarkan beserta metode pembelajarannya, tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, serta sikap solidaritas dan kerja sama dengan sesama guru.⁴⁸

Peningkatan performa guru sebagian besar ditentukan oleh guru itu sendiri, namun peran kepala sekolah sebagai pemimpin utama di lembaga pendidikan sangat signifikan dalam

⁴⁸ Hendri Rohman, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan* Volume 1 Nomor 2, April 2020 (2020): 96–77.

meningkatkan kinerja guru. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik siswa, peran yang tidak bisa digantikan oleh kemajuan teknologi. Guru menjadi lebih produktif dan progresif saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, kolaborasi antara guru, kepala madrasah, dan pihak lainnya di institusi pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran yang efektif.

Seorang guru akan menjadi teladan bagi anak didiknya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan maupun luar madrasah⁴⁹.

3. Administrasi Guru

Administrasi guru merupakan seperangkat pedoman atau panduan kerja yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Administrasi ini menjadi bagian penting yang harus dipersiapkan dengan baik oleh guru di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA/SMK. Tanpa adanya administrasi yang tersusun lengkap dan sistematis, proses

⁴⁹ Hutagalung, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Kerja Guru Pada Proses Pembelajaran Masa Pandemi.”

pembelajaran cenderung tidak terarah sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai secara optimal.

Administrasi pembelajaran adalah kumpulan dokumen yang mendukung kelancaran proses mengajar serta menjadi alat perencanaan dan evaluasi bagi guru. Terdapat 20 jenis administrasi yang harus disiapkan sebelum pembelajaran, seperti Kalender Pendidikan, PROTA, PROMES, Silabus, modul ajar, KKM, Daftar Nilai, Buku Presensi, Bahan Ajar, hingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seluruh dokumen ini penting untuk memastikan pembelajaran berlangsung efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.⁵⁰

Menurut Mulyasa, administrasi guru, khususnya dalam konteks perencanaan pengajaran, berfungsi sebagai panduan kerja bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Administrasi pembelajaran juga berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Keberadaan administrasi guru sangatlah krusial, karena dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk melaksanakan pengajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

Majid menegaskan bahwa salah satu alasan proses belajar mengajar tidak berlangsung efektif adalah kurangnya persiapan guru,

⁵⁰ Wilman Juniardi, “Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya,” 2023, <https://www.Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnyaquipper.com/id/blog/info-guru/administrasi-guru/>.

termasuk dalam pembuatan perencanaan pengajaran. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa dokumen administrasi guru menjadi alat penting untuk mengarahkan pembelajaran dan mengelola siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.⁵¹

Administrasi guru merupakan kumpulan kegiatan atau tindakan yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru maupun calon guru. Fungsi utama dari administrasi ini adalah menunjang kelancaran proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya administrasi yang tertata, baik guru maupun siswa dapat menjalin proses belajar mengajar secara optimal dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Administrasi guru dapat berupa tugas dan kewajiban guru dalam mengatur proses pembelajaran di dalam kelas, seperti tata tertib kelas, jadwal pelajaran, pembagian kelompok belajar, kalender pendidikan, buku presensi, dan lain lain.⁵²

Menurut M. Daryanto, kewajiban administrasi yang harus dilakukan oleh guru berkaitan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan. kegiatan ini mencakup berbagai administratif yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

⁵¹ Nuzuar dan Idi Warsah, “Analisi Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong),” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2018.

⁵² Eliterius Sennen, “Mengenal Administrasi Guru di Sekolah,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Volume 2, Nomor 1 (2018).

- 1) Mengupayakan agar tujuan pendidikan tersusun secara formal melalui proses perumusan, pemilihan, perincian, dan penetapan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan visi dan misi lembaga atau organisasi pendidikan terkait secara resmi.
- 2) Menyampaikan dan menanamkan tujuan pendidikan kepada seluruh anggota lembaga, agar tujuan tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga menjadi bagian dari kebutuhan serta dorongan internal yang memotivasi kerja setiap anggota dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Menentukan dan merumuskan proses melalui tahapan pemilihan, penyaringan, penjabaran, serta penetapan berbagai tindakan, aktivitas, dan pola kerja yang diperkirakan mampu menghasilkan capaian yang selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap jalannya proses pendidikan dan aspek lainnya dengan cara memantau, meninjau, serta mengendalikan setiap aktivitas dan langkah yang dilakukan pada setiap tahapan dalam sistem pendidikan.
- 5) Melakukan penilaian terhadap hasil yang diperoleh serta proses yang sedang atau telah berlangsung, kemudian memanfaatkan

informasi tersebut sebagai umpan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil di masa yang akan datang.⁵³

4. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Menteri Nadiem menjelaskan bahwa konsep "Merdeka" dalam pembelajaran bukan berarti tanpa aturan atau indikator yang jelas. Justru, pembelajaran mandiri tetap harus berjalan sesuai dengan pedoman yang terstruktur, terutama dalam implementasinya, agar mampu menghasilkan individu yang kompetensinya sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kebijakan ini diharapkan memberikan dampak positif, antara lain pengalihan anggaran besar yang sebelumnya difokuskan pada pelaksanaan ujian, kini dialihkan untuk pengembangan proses pembelajaran, peningkatan mutu pengajaran guru, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi.⁵⁴

Kurikulum merdeka merupakan program dari pemerintah

untuk pemulihan pembelajaran setelah terkena dampak covid-19.

Kurikulum adalah rencana pendidikan yang terstruktur di bawah naungan sekolah dan lembaga pendidikan. Kurikulum tidak hanya berpusat pada proses belajar mengajar, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian serta meningkatkan kualitas hidup peserta

⁵³ Meti Fatimah dan Muhammad Ilyas, "Administrasi Guru Dan Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1. No. 2 (2024).

⁵⁴ Hamzah dkk., "Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan yang Memerdekan Peserta Didik."

didik dalam masyarakat. Sedangkan menurut Wahyuni kurikulum di dalam sebuah pendidikan digunakan sebagai suatu tujuan dilaksanakannya pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum tidak sekedar pembelajaran tetapi mencakup semua aspek yang mempengaruhi dan pembentukan diri peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang telah disusun agar dapat mudah meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum dan pembelajaran adalah dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai sebuah rencana atau program, kurikulum hanya akan memiliki makna jika diterapkan melalui proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan pendekatan pembelajaran yang menawarkan variasi dalam kegiatan intrakulikuler, dengan penyusunan materi yang lebih ringkas dan terfokus. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk mendalami konsep serta mengembangkan kompetensi secara optimal. Dalam pelaksanaanya, guru diberikan keleluasaan dalam memilih perangkat ajar yang sesuai, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan minat siswa.⁵⁵

Berdasarkan informasi dari situs web kurikulum. kemdikbud.go.id (Sistem Informasi Kurikulum Nasional, n.d.), yang di kutip oleh Wiji Hidayanti, dkk, Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama:

⁵⁵ “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.”

- 1) Menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa;
- 2) Berfokus pada materi inti yang esensial, seperti membaca dan berhitung, guna memperkuat penguasaan pengetahuan dasar secara mendalam;
- 3) Pembelajaran dirancang lebih fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, konteks lokal, dan tema yang relevan.⁵⁶

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang menyediakan berbagai materi pembelajaran dalam kurikulumnya. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan peserta didik lebih banyak waktu dalam memahami konsep dan mengembangkan keterampilan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dan pemerintah daerah dalam mengelola pendidikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal. Selain itu, kurikulum ini juga diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional secara lebih efektif dan relevan dengan konteks masing-masing daerah. Selain itu,

⁵⁶ Wiji Hidayati, dkk., "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Yogyakarta," *Jurnal API: Jurnal Adminitrasi Pendidikan Islam* Volume 06, Number 02 (2024): 130.

Kurikulum Merdeka juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di era revolusi industri 4.0.⁵⁷

c. Manfaat Kurikulum Merdeka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar menitikberatkan pada materi yang esensial serta pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih mendalam, bermakna, menyenangkan, dan tidak tergesa-gesa. Kurikulum ini juga mendorong pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek, yang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif mengeksplorasi berbagai isu aktual, seperti lingkungan dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter dan penguatan kompetensi sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan yang besar bagi guru untuk merancang dan mengembangkan pembelajaran yang berkualitas, guna mencetak generasi yang terdidik dan mampu bersaing di tingkat global, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. salah satu ciri khas kurikulum merdeka yang membedakan dari kurikulum sebelumnya adalah hadirnya proyek penguatan profer pelajar pancasila P5. Melalui P5, siswa didorong

⁵⁷ Hidayati, dkk., “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Yogyakarta.”

untuk merancang proyek atau riset yang berfokus pada pemecahan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan bernalar secara mendalam.⁵⁸

d. Tantangan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebenarnya cukup sederhana, di mana guru berperan sebagai sumber belajar sekaligus fasilitator dalam proses pembelajaran. Namun, peran ini menuntut pendidik untuk terus mengembangkan profesionalisme mereka dan memiliki kompetensi lain, seperti pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dengan begitu, tujuan yang ingin dicapai dari rancangan Merdeka Belajar dapat terealisasi dengan baik.⁵⁹

Dalam hal ini guru sedikit kesulitan dalam menyesuaikan modul ajar, oleh karnanya, modul ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru dari capaian pembelajaran dengan profil pelajar pancasila sebagai sasarnya. Guru dalam hal ini harus diberikan pelatihan bagaimana cara membuat modul ajar yang sesuai dengan pelajar pancaasila. Penelitian sinulingga dalam Ani marlia. Dkk, tantangan implementasi kurikulum merdeka di era sekarang ini lebih menonjol pada pembelajaran merupakan sebuah tuntutan pada peningkatan

⁵⁸ “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.”

⁵⁹ Afifah Salsabila, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Keunggulan Dan Tantangan,” *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 2 No. 2 (2024).

kompetensi guru secara kontinu, ketersedian sarana dan prasarana yang memadai, dan tuntunan kemandirian lembaga pendidikan. solusinya pemerintah harus menunjang pelaksanakan kurikulum merdeka dengan memfasilitasi sarana-prasarana.⁶⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk narasi deskriptif, kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk membentuk gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti bertugas mencari dan mengumpulkan data serta informasi berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada era kurikulum merdeka di MI Qurorra A'yun Blotan Kab. Sleman. Melalui Penelitian Kualitatif, peneliti akan memperoleh informasi yang mendalam tentang perkembangan objek yang diteliti seperti dokumentasi, narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalaminya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan penelitian merupakan dua aspek yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dengan cermat dalam perencanaan sebuah

⁶⁰ Ani Marlia dkk., "Menelaah Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar:SLR," Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama Vol. 2, No.3 (2024): 104.

penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah disekolah MI Qurrota A'yun Blotan Kab.Sleman. pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 23 April sampai dengan 14 juni 2025.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah MI Qurrota A'yun Blotan Kab.Sleman, guru (guru kelas dan guru mata pelajaran), dan dokumen yang terkait untuk mendukung peningkatan kinerja guru di era Kurikulum Merdeka. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam merancang strategi, kebijakan, dan memberikan dukungan kepada guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat, dengan tujuan menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik ini menjadi langkah penting dalam memperoleh data yang valid sebagai dasar analisis dalam penelitian. Penulis dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi yang bersifat pasif, dimana data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, atau situasi tertentu. Peneliti melakukan

observasi langsung dengan mengunjungi tempat kegiatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat penelitian terjun langsung ke lokasi tujuan dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh seorang informan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan narasumber, di mana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode ini memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam dari responden yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait topik penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, yang melakukan wawancara biasanya disebut sebagai pewawancara, sementara yang diwawancara dikenal sebagai informan atau *interviewee*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau tindakan mencatat, menyimpan, atau merekam informasi, data, atau peristiwa secara tertulis, visual, atau digital. Tujuan dokumentasi ini untuk memperoleh data yang akurat.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam Handout Metodologi Penelitian oleh Rinduan Zain, analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu:

*transcript, coding ,grouping, comparing and contrasting, serta interpretasi.*⁶¹ Berikut adalah penjabaran dari teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Transcript*

Tahap ini merupakan proses pengolahan data dengan cara mentranskripsikan hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan yang memuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data secara naratif tanpa menambahkan interpretasi, sehingga informasi yang disampaikan benar-benar murni berasal dari informan. Tujuan utama dari transkrip ini adalah agar pembaca dapat memahami isi wawancara secara utuh dan autentik sebagaimana disampaikan oleh narasumber.

2. *Coding*

Setelah transkripsi dilakukan, tahap selanjutnya adalah *coding*, yaitu memberi tanda atau kode pada bagian-bagian data yang sesuai dengan variabel penelitian. Proses ini membantu peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu agar analisis menjadi lebih terarah dan mudah dilakukan.

⁶¹ Rinduan Zain, “Olah Data Kualitatif,” 2023, <http://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.

3. *Grouping*

Tahap ini merupakan proses pengelompokan data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi berdasarkan kode atau label yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menyusun data sesuai kategori agar memudahkan dalam tahap analisis berikutnya, sehingga informasi yang diperoleh lebih terstruktur dan fokus.

4. *Comparing dan Contrasting*

Tahapan ini adalah proses untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari data yang telah dikelompokkan sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti mulai menarasikan temuan berdasarkan hasil wawancara dan observasi, serta menyertakan pendapat yang didasarkan pada data tersebut. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil temuan di lapangan dengan teori atau literatur yang telah dikaji sebelumnya, guna melihat sejauh mana data lapangan mendukung atau berbeda dari landasan teori yang digunakan.

5. *Interpretasi*

Interpretasi adalah tahapan memberikan penjelasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan oleh informan. Dalam proses ini, peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan diolah, kemudian menyajikannya kepada pembaca secara sistematis. Peneliti juga membandingkan temuan tersebut dengan

literatur yang telah ditelaah sebelumnya untuk melihat kesesuaian atau perbedaan. Melalui tahapan ini, dimungkinkan munculnya informasi baru yang memperkaya hasil penelitian, sekaligus memperkuat analisis dengan dasar teori yang relevan.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan seluruh data yang diperoleh dari lapangan dengan teori atau kajian yang telah ditelaah sebelumnya. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan mampu menjawab seluruh pertanyaan dalam rumusan masalah secara komprehensif.

6. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif dapat diterima sebagai karya ilmiah yang valid, data yang telah dikumpulkan harus melalui proses pemeriksaan secara cermat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai keakuratan dan keabsahan data, sehingga temuan yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara akademis. Selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

- a. Perpanjangan waktu

Perpanjangan waktu dalam validasi dan keabsahan data dapat menjadi strategi yang penting dalam penelitian, terutama ketika data yang diperlukan sulit untuk dikumpulkan atau membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memastikan keakuratannya. Dengan memperluas jangka waktu pengumpulan data, peneliti memiliki

kesempatan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan representatif.

b. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Peneliti dapat membandingkan perspektif, pengalaman, atau sudut pandang yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penelitian. Oleh karena itu, proses pengumpulan dan pengujian data dilakukan dengan melibatkan kepala madrasah dan guru sebagai informan utama. Data yang diperoleh dari kedua sumber ini kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

2) Triangulasi teknik

Di gunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung terhadap informasi yang ada.⁶²

⁶² Sukma, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 5 Palopo, t.t.*

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini mancakup beberapa subbab penting, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Setiap subbab disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah dan dasar pelaksanaan penelitian.

BAB II: Gambaran Umum

Bagian ini berisi tentang gambaran umum MI Qurrotu A'yun, serta letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi.

BAB III Pembahasan

Bagian ini berisikan tentang pembahasan inti dari rumusan masalah yaitu menegarai hasil Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Mutu Guru pada Era Kurikulum Merdeka di Sekolah MI Qurrotu A'yun Blotan Kab. Sleman.

BAB IV: Penutup

Bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran atas temuan yang terdapat dalam penelitian. Serta penutup dari penelitian yang dilaksanakan di sekolah MI Qurrotu A'yun.

menginternalisasi konsep guru profesional menurut Mulyasa, meskipun masih terdapat kekurangan pada aspek evaluasi pembelajaran yang belum maksimal dilakukan secara inovatif.

Dalam penelitian Lazwardi menyebutkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai manajer dalam memfasilitasi guru melalui perencanaan dan penyediaan sarana pembelajaran.¹⁹⁵ Temuan ini sejalan dengan penelitian saya, di mana kepala madrasah MI Qurrota A'yun menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran dan mendorong guru untuk aktif mengikuti KKG, seminar, dan pelatihan. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat penelitian terdahulu sekaligus memberikan tambahan temuan bahwa penguasaan kemampuan guru tidak hanya berasal dari inisiatif pribadi guru, tetapi juga erat kaitannya dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah. Dengan demikian, kemampuan guru di MI Qurrota A'yun telah sesuai dengan teori dan regulasi yang berlaku, serta relevan dengan penelitian terdahulu. Namun, penelitian saya memberikan penekanan lebih pada bagaimana peran kepala madrasah menjadi faktor pendukung utama dalam pengembangan kompetensi guru pada era Kurikulum Merdeka.

BAB IV

¹⁹⁵ Lazwardi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru*.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Guru di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya kepala madrasah MI Qurrota A'yun telah menjalankan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator dalam mengoptimalkan administrasi guru. Kepala madrasah tidak hanya menekankan pentingnya perangkat administrasi seperti modul ajar, silabus, dan jurnal mengajar, tetapi juga melakukan pendampingan agar dokumen tersebut benar-benar digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala madrasah memfasilitasi forum diskusi guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Platform SIMANU.id dimanfaatkan untuk dokumentasi kegiatan, namun belum didukung tenaga administrasi yang memadai. Supervisi belum berjalan optimal karena tidak adanya program kerja yang terstruktur. Sebagai leader dan inovator, kepala madrasah mendorong partisipasi guru serta mendukung kreativitas dan kegiatan P5. Sebagai motivator, ia menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan moral maupun material. Meskipun sudah banyak upaya dilakukan, aspek supervisi dan sistem administrasi masih perlu diperkuat.

2. Kepala Madrasah dalam Meningkatkan kompetensi Guru pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman.

Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru, baik kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial, maupun kemampuan kepribadian. Kepala madrasah mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, webinar, maupun kegiatan KKG sebagai bentuk pengembangan profesional berkelanjutan. Kepala madrasah juga menyediakan ruang diskusi dan refleksi bersama agar guru dapat berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan menemukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dalam aspek pedagogik, kepala madrasah menekankan pentingnya pembelajaran yang adaptif terhadap karakter siswa, menyenangkan, serta berbasis *joyful learning*. Pada aspek kepribadian, kepala madrasah memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti mujahadah, pengajian, dan kajian rutin untuk membentuk sikap religius, sabar, dan beretika bagi guru. Sementara dalam aspek sosial, kepala madrasah menjadi fasilitator hubungan antara guru, siswa, dan wali murid melalui kegiatan formal maupun non-formal, seperti pertemuan wali murid, mujahadah bersama, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, kepala madrasah berperan tidak hanya dalam membina kompetensi akademik guru, tetapi juga dalam membangun karakter dan etos kerja yang profesional.

B. Saran

1. Lembaga MI Qurrota A'yun

Berdasarkan hasil penelitian disarankan lembaga MI Qurrota A'yun terus mengoptimalkan untuk meningkatkan profesional guru, khususnya kepala madrasah melalui fungsi sebagai leader, inovator, motivator, dan supervisor. Kepala madrasah diharapkan menyusun program kerja supervisi yang terstruktur serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan administrasi kelas. MI Qurrota juga diharapkan terus meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke madrasah atau madrasah lain serta mendalami aspek-aspek spesifik seperti efektivitas supervisi kepala madrasah atau pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru. Peneliti menyarankan untuk fokus pada satu aspek peran kepala madrasah.

C. Penutup

Penelitian ini menggambarkan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam mengaktifkan administrasi guru di MI Qurrota A'yun, baik sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, maupun motivator. Upaya kepala madrasah dalam membina, memfasilitasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif telah memberikan dampak positif

terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti supervisi dan pengelolaan administrasi masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Dengan komitmen bersama antara kepala madrasah, guru, dan seluruh elemen sekolah, diharapkan kualitas pendidikan di MI Qurrota A'yun dapat terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Kadek Ani, dan Nyoman Sukraaliawan. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Gitgit Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng." *Locus Majalah Ilmiah FISIP* Vol 11 No 2 (Agustus 2019): 63.
- Apriliani, Ike. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Guna meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 9 Bandar Lampung*. 2021, t.t.
- Fatimah, Meti, dan Muhammad Ilyas. "Administrasi Guru Dan Kegiatan Belajar Mengajar." *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1. No. 2 (2024).
- Febriani, Shelly. "Komptensi Guru." *Pendidikan Guru, Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, t.t.
- Gaol, Nasib Tua Lumban. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume: 5, No. 1 (2018): 68.
- Hafifah, Siti. "Kompetensi Guru." *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia ini, Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2020.
- Hakim, Lukman. "Optimalisasi Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru: Strategi Dan Tantangan." *Global Education Journal* Volume 1 nomor 2 (2023).
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Fay Ambarwati Zuhriayah, Yuniar Mujiwati, dan Dinis Suryanda. "Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan yang Memerdekan Peserta Didik." *Arus Jurnal Pendidikan* Vol. 2, No. 3 (Desember 2022): 222.

Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, dan Rahmat Soe'od. "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 2 Number 1 (2020).

Hidayati, Wiji, Niken Ananda Praptiwi, Arif Abdurrahif, Arif Ihsanuddin, dan Salma Aulia. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Yogyakarta." *Jurnal API: Jurnal Adminitrasi Pendidikan Islam* Volume 06, Number 02 (2024): 130.

Idris, Muh. "Standar Kompetensi Guru Profesional." *Ta'dibi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019.

Isa, Muhammad Asrori, dan Rini Muharini. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomer 6 (2022).

Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 6 No.3 (2019).

Juniardi, Wilman. "Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya." 2023. <https://www.Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnyaquipper.com/id/blog/info-guru/administrasi-guru/>.

Kadarsih, Inge, Sufyarman Marsidin, Ahmad Sabandi, dan Eka Asih Febriani. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 2 (2020).

Khotimah, siti, dan Triana Rosalina Noor. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *JURNAL NURIS: Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 2024. <https://nuris.ac.id/journal/jeis/article/view/64>.

Lailatussaadah. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *INTELEKTUALITA* Volume 3, Nomor 1 (2015).

Latifah, Nor. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidika." *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* Vol. 2 No. 2 (2022): 179.

Lazwardi, Dedi. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru.* t.t., 149.

Marlia, Ani, Aulia Violeta rieartika, Shevia Indriani, dkk. "Menelaah Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar:SLR." *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* Vol. 2, No.3 (2024): 104.

Minsih, Rusnilawati, dan Imam Mujahid. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar." *profesi Pendidikan Dasar* Vol. 6, No. 1 (2019).

Mulyoono, Laili Komariyah, dan Widyatmike Gede mulawarman. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka." *JURNAL IMPIAN: Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* Vol. 3 (2023).

Musnani, Muchammād Eka Mahmud, dan Husni Idris. "Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Volume 11 (2024).

Nuzuar, dan Idi Warsah. "Analisi Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2018.

Qistiyah, Eva Milatul. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 08 Nomer 03 (2020): 273.

Rohman, Hendri. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal MADINASIIKA Manajemen dan Keguruan* Volume 1 Nomor 2, April 2020 (2020): 96–77.

Salsabila, Afifah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Keunggulan Dan Tantangan." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 2 No. 2 (2024).

Sanjani, Maulana Akbar. "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, no. Vol. 7, No.1, (Desember 2018): 77.

Sennen, Eliterius. "Mengenal Administrasi Guru di Sekolah." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Volume 2, Nomor 1 (2018).

Sukma. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negri 5 Palopo.* t.t.

Susanti, Ashlah Fakhrul Uman, Sitta Aida Fitriyah Ridwan, dan Siti Ma'f'ulah. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Impresi Indonesia* Vol. 2, No. 6 (2023).

Syafrizal, Fakhri. "Peran kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi." *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1, No 2 (2016).

Tampubolon, Manner. "DINAMIKA KEPEMIMPINAN." 1 januari 2022 Volume 2 No. 1 (mendatang).

Tanjung, Rahman, Hanaflah, dan dedi mulyadi. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 4, Nomor 4 (Agustus 2021): 291.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2205. t.t.

Windayanti, Mihrab Afinanda, Ria Agustina, dan Emmanuel B S Kse. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* Volume 06, No 01 (2023): 2060–61.

Yustinus. "Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka." *JURNAL IMPIAN: Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* Vol. 3 (2023).

Zachary, Muhammad Ezar, dan Achmad Fathoni. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vo;. 9, NO. 3 (2024).

Zulyanti, T. Rika, dan Zaka Hadikusumu Ramdan. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* Volume 6, No. 3 (September 2023): 1484.

Hasil Wawancara Bapak Iwan Romdhon Abadi, S.Pd pada 2 Juni 2025 diruang Guru kampus 1 Blotan .

Hasil Wawancara Ibu Aminatush Sholihah, S.Pd pada 20 Mei 2025 diruang Guru kampus 1 Blotan.

Hasil Wawancara Ibu Awang Hesti Lestari, S.Pd pada 19 Mei 2025 diruang Guru kampus 2 Ceper.

Hasil Wawancara Ibu Dwi Nurhayati, S.Pd pada 19 Mei 2025 diruang Guru kampus 2 Ceper.

Hasil Wawancara Ibu Dyah Ahu Febrianna, S.Pd pada 19 Mei 2025 diruang Guru kampus 2 Ceper.

Hasil Wawancara Ibu Zahrotus Syarifah, S.Pd pada 19 Mei 2025 diruang Guru kampus 2 Ceper.

Hasil Observasi Penelitian Terhadap Peran Kapala Madrasah Di MI Qurrata A'yun pada Jum'at, 16 Mei 2025 Kampus 1 Blotan.

Hasil Observasi Penelitian Terhadap Kinerja Guru Di MI Qurrata A'yun pada Senin, 19 Mei 2025 Kampus 2 Ceper.

Hasil Observasi Penelitian Terhadap Kinerja Guru Di MI Qurrata A'yun pada Selasa, 20 Mei 2025 Kampus 1 Blotan.

Hasil Observasi Penelitian Terhadap Kinerja Guru Di MI Qurrata A'yun pada Jum'at, 23 Mei 2025 Kampus 2 Ceper.

Hasil Observasi Penelitian Terhadap Kinerja Guru Di MI Qurrata A'yun pada Jum'at, 23 Mei 2025 Kampus 1 Blotan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala
Madrasah



Wawancara dengan Guru Wali
Kelas 2



Wawancara dengan Guru Bahasa
Inggris



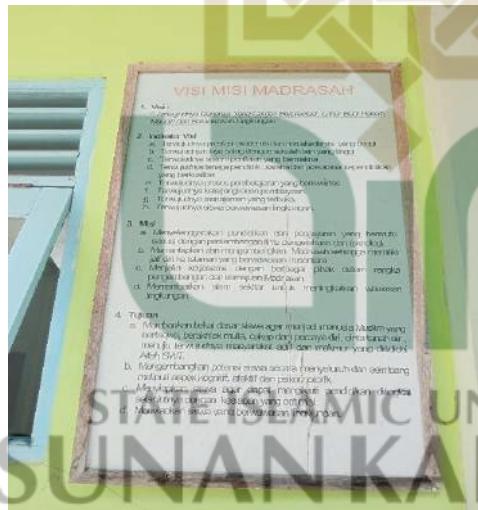
Wawancara dengan Guru Wali
kelas 3



Wawancara dengan Guru Wali
Kelas 1



Koridor MI Qurrota A'yun



Visi Misi Madrasah
Kegiatan P5



Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Nama Mahasiswa | : | Umi Nurul Ma'sumah |
| 2. NIM | : | 21104090016 |
| 3. Pembimbing | : | Irwanto, M.Pd. |
| 4. Mulai Pembimbingan | : | 30 Desember 2024 |
| 5. Judul Skripsi | : | Peran Kepala Sekolah Dalam
Meningkatkan Kinerja guru Pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota
A'yun Blotan Kab. Sleman |
| 6. Fakultas | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |
| 7. Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	30 Desember 2024	1	Bimbingan Proposal	
2.	20 Januari 2025	2	Revisi Proposal	
3.	03 Februari 2025	3	ACC Proposal	
4.	17 Februari 2025	4	Revisi Proposal	
5.	06 Maret 2025	5	Bimbingan Bab II	
6.	28 April 2025	6	Revisi Bab II	
7.	30 Juni 2025	7	Bimbingan Bab III	
8.	09 Juli 2025	8	Revisi Bab III	
9.	16 Juli 2025	9	Bimbingan Bab III dan IV	
10.	23 Juli 2025	10	Bimbingan Bab I dan IV	
11.	28 Juli 2025	11	Revisi Bab I dan IV	
12	31 Juli 2025	12	ACC Skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 31 Juli 2025
Konsultan,
Irwanto, M.Pd.
NIP. 19900907 20 903 1 009

Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Umi Nurul Ma'sumah
Nomor Induk	:	21104090016
Jurusan	:	MPI
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2024/2025
Judul Skripsi	:	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA ERA KURIKULUM MERDEKA DI MI QURROTA A'YUN BLOTAN KAB. SLEMAN

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 10 Februari 2025

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Ketua Program Studi MPI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc Ph.D
NIP. 198010012015032003

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-64/Un.02/KP.MPI/P.009/10/2024
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Oktober 2024

Kepada Yth. :
Irwanto, M.PdI
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Oktober 2024 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2024/2025 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Umi Nurul Ma'sumah
NIM : 21104090016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
DAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MAN 4 BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc, Ph.D
NIP. 19801012 201503 2 003

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-1214.4/Un.02/TT/PP.05.3/05/2025

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Kepala Sekolah MI QURROTA A'YUN
di Blotan, RT.03/RW.40, Blotan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul *"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kan.Sleman"*, kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: UMI NURUL MA'SUMAH
NIM	: 21104090016
Semester	: 8
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: Tampak Bulu, Sulawesi Tenggara RT. 00 Tampak Bulu
Kontak	: 081391122069

untuk melakukan **penelitian** di **instansi** yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode **penelitian Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi**. yang dijadwalkan pada tanggal **23 April 2025** s.d. **14 Juni 2025**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Sleman
27 Mei 2025
J.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.
SIGNED

Valid ID:6834e9ffb8a42p



6834e9ffb8a42p

Lampiran 6 Surat Cek Plagiasi



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan, bahwa

Nama : Umi Nurul Ma'sumah
NIM : 21104090016
Program : Sarjana
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyerahkan Skripsi kepada Tim Plagiasi *Checker* Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga dengan Judul :

"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Era Kurikulum Merdeka di MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman "

Memperoleh jumlah *Similarity* sebesar 27 %.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat mengikuti sidang Munaqasah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Juli 2021
a.n Tim Plagiasi Checker Prodi MPI

Irvanto, M.Pd
NIP. 199009072019031009

Lampiran 7 Sertifikat PLP



Lampiran 8 Sertifikat KKN



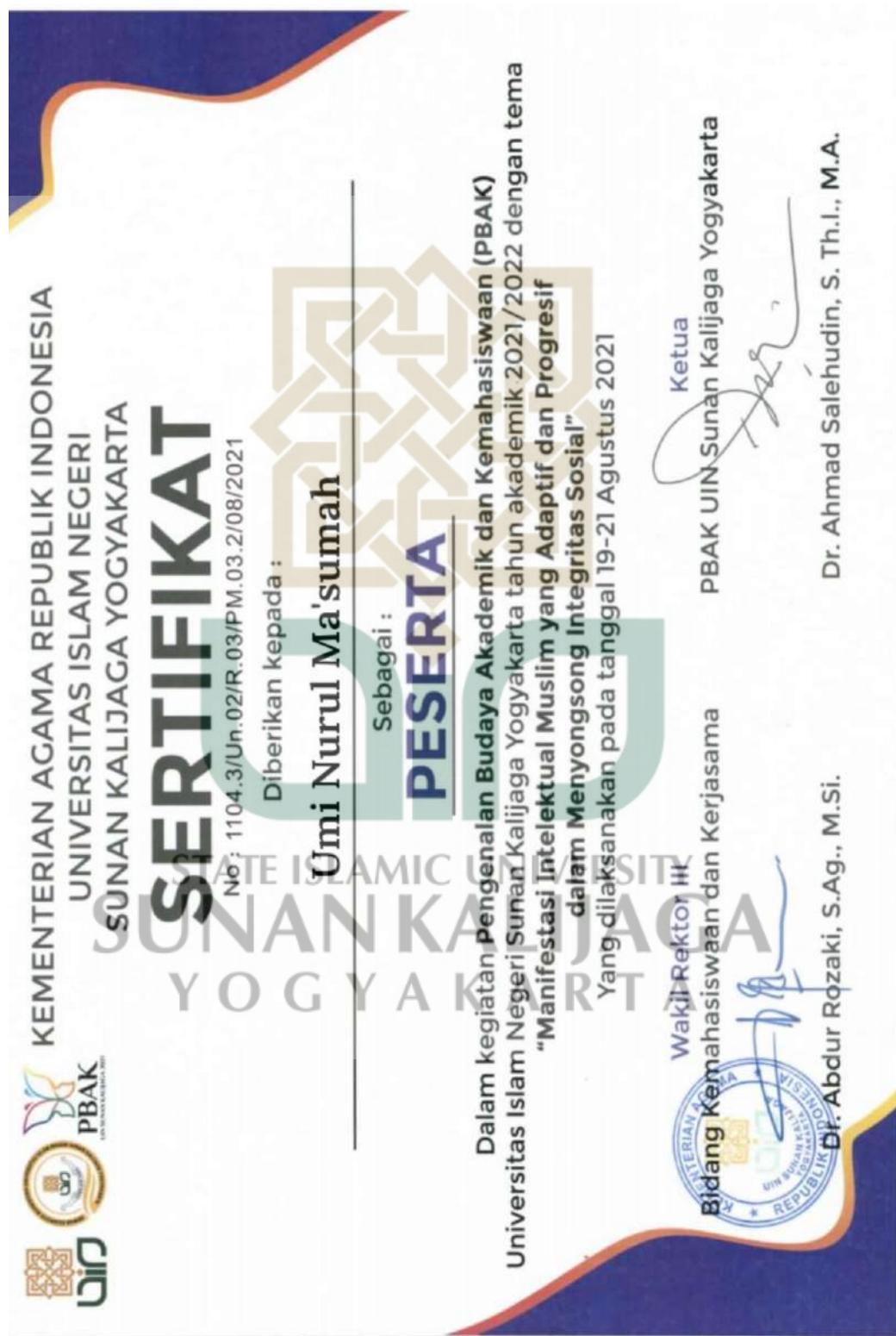
Lampiran 9 Sertifikat ICT

SERTIFIKAT			
Nomor: UIN-02/L3/PP 00.9/49.25.17/2025			
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI			
diberikan kepada			
Nama	: Umi Nurul Ma'sumah		
NIM	: 21104090016		
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan		
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam		
Dengan Nilai			
No.	Materi	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	
Standar Nilai:			
Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA			
REPUBLIK INDONESIA Yogyakarta, 11 Juni 2025			
Kepala PTIPD			
			
Dr. Siti Mutmalnah, S.Kom., M.Cs.			
NIP. 19791204 200604 2 003			

Lampiran 10 Sertifikat PKTQ



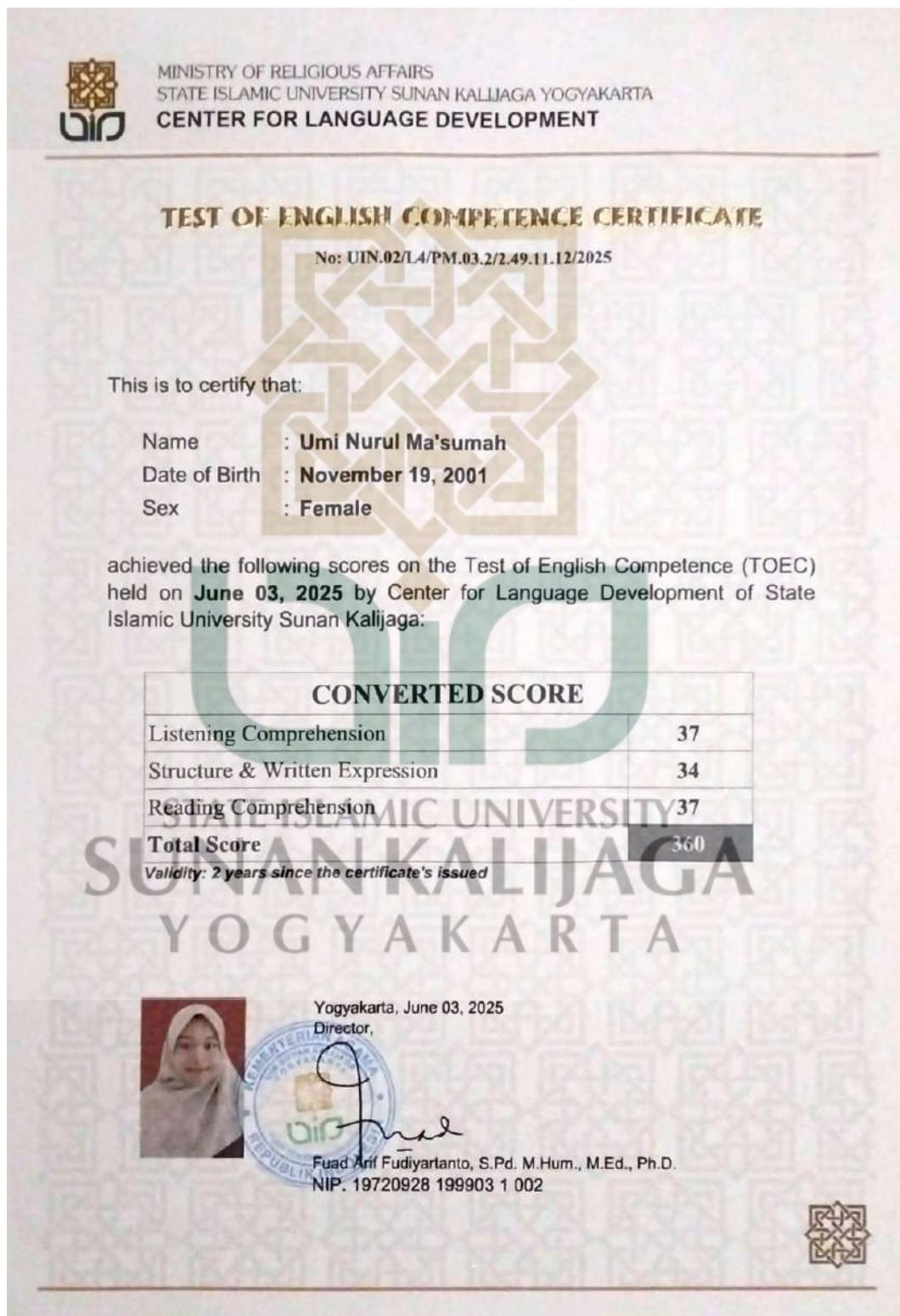
Lampiran 11 Sertifikat PBAK



Lampiran 12 Sertifikat IKLA



Lampiran 13 Sertifikat Toec



Lampiran 14 Instrumen Wawancara dan Transkip Wawancara

Instrumen dan Transkip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Muh. Afifuddin, SHI

Tipe Wawancara : Terstruktur

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025

Waktu : 09.00-11.00

Lokasi : kampus 1 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Peran kepala madrasah	Kepemimpinan edukator	1. Apa upaya kepala madrasah dalam menyusun program kerja?	Programnya setiap satu semester atau satu tahun kita mengadakan pertemuan awal bulan juli kita bagi siapa yang akan mengampu di kelas mana itu kita bagi dulu termasuk gurunya ngajar apa itu juga berdasarkan atas evaluasi kepala sekolah selama satu tahun sebelumnya, setelah ketemu baru kemudian diminta untuk membuat modul ajar. pada prakteknya sampai saat ini karena belum ada tagihan platform misalnya ya guru hanya meminta hanya membuat tanpa kemudian melaporkan kepada saya lebih lanjut. karena platformnya tidak ada paling mentok ya di gogle drive sehingga saya tidak mengurus satu-satu nanti tidak efektif dan sebagainya masalahnya di situ saja program semester dan program tahunan, lebih lebih berkaitan dengan P5, tagihan saya cenderung kepada P5 karna Kurikulum sekarang ini ada yang namanya P5.proses pembelajaran kan mereka semuanya sudah layaknya ya jadi guru sudah melaksanakan membuat modul ajar itu pasti sudah, untuk bentuk yang seperti apa kan berubah-ubah karena yang tadi yang penting Saya biasanya P5 setiap 1 semester ini mau

			<p>ngapain aja per minggu mau ngapain saja saya biasanya enggak mau ndadak. p5 perminggu disesuaikan dengan tema Misalnya ini teman-teman hari ini pangan berkaitan dengan pangan membuat berbagai macam makanan tradisional dan sebagainya nanti buat apa lagi jadi di ganti tagihan saya cenderung kepada itu supaya tidak mendadak karena berkaitan dengan persiapan orang tua</p>
		<p>2. Apa langkah-langkah yang kepala madrasah ambil untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran?</p>	<p>kita Madrasah memfasilitasi ketika ada guru yang mau mengikuti diklat atau apa bentuknya apapun kami persilahkan selama memberitahukan dahulu. saat ini yang terjadi adalah KKG (kelompok Kerja Guru) bentuk fasilitas dari sekolah apa? setiap ada guru keluar mengikuti KKG kami kasih transport itu sebagai support kami karena kan kalau misalnya harus meningkatkan pembelajaran atau apa eh upgradingnya itu dengan bentuknya mendatangkan pemateri dan sebagainya ongkosnya kan lebih tinggi jadi kita baru bisa seperti itu, setiap minggu ada kami persilahkan supaya mengikuti kan kadang-kadang kalau tidak ada motivasinya ya terus semua jenis pelatihan mau ikut jadi persilahkan tidak ada larangan.</p>
		<p>3. Apa kepala madrasah mendukung siswa dalam mengikuti lomba seperti ekstrakurikuler?</p>	<p>kalau dalam program kita untuk paket sebentar hari Sabtu sebagai ekstrakurikuler. nah itu bentuk supporting Kami biasanya seperti itu, jenis ekstrakurikulernya berkaitan dengan beberapa macam Perlombaan yang ada dalam satu tahun kedepan misalnya ada ekstra karna voli setiap tahun kita ada lomba namanya persemanu, anak-anak difasilitasi sepak bola juga ada, tilawah juga ada khusus pengembangan diri ada, ada yang hafidz, dan fasilitasinya kami seperti itu, Karena supaya pengalaman kami tidak mendadak yang menyebabkan tidak maksimal artinya Salah satu program yang kita dapatkan yaitu ketika kemarin kita mengikuti lomba kaligrafi karena ada ekstra kaligrafi anak</p>

			tersebut yang ikut alhamdulillah menang jadi fasilitasnya programnya seperti itu disesuaikan dengan jenis cabang lomba yang dilakukan atau diadakan pada tahun tersebut.
		4. faktor pendukung kepala madrasah sebagai pendidik?	faktor pendukung kepala sekolah sebagai pendidik, saya masih mengajar dalam satu minggu itu ada 34 jam atau berapa dan itu relatif besar sebagai kepala sekolah. kepala sekolah tidak hanya memanajemen saja akan tetapi, kepala sekolah itu pendidik yang diberi tugas untuk menjadi manajerial yaitu tetep ngajar. terus kemudian secara kelembagaan ya aktiflah mengamati, melihat menerima laporan proses pembelajaran, semua yang terjadi di sekolah tanggung jawab kami apapun yang terjadi karena dalam persoalan saya harus paling depan
	Kepemimpinan manajer	1.apa program kerja kepala madrasah?	program kerja kepala sekolah pernah buat tapi 2 tahun terakhir ini saya tidak buat, karna ya hampir mirip, saya pernah buat RKJM (Rencana kerja Jangka Menengah) dan RKJP (Rencana kerja Jangka Panjang) yang kedua rencana kerja itu salah satu yang menyedot habis energi saya itu berkaitan dengan infrastruktur, jadi membangun dan lain sebagainya itu yang menyedot habis tenaga dan pikiran sehingga program-program yang lain 2 tahun ini, bahkan teman-teman bisa merasakan saya tidak terlalu fokus dengan konten, dimana lebih fokus pada RKJM dan RKJP terkait dengan pembangunan itu. saya masih berpacu pada RKJM dan RKJP tahun 2020 sampai sekarang, kan jangka kerjanya 5 tahun.
		2. bagaimana kepala madrasah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di sekolah?	kembali ke fasilitas, termasuk yang terbaru kelas 6 itu kami sediakan tv 50 in untuk proses pembelajaran dibagian upgrading kalo pake lcd kan biasa gitu supaya proses pembelajarannya maksimal. penggunaan media pembelajarannya maksimal yang ada baru kelas 6A dan kelas 6B itu sudah kami sediakan itu termasuk bentuk support kami

			dari kelembagaan, upgrading terkait kemampuan dan pengetahuan itu ya tentunya diklat atau kuliah lagi, kalo dalam pelatihan selama itu dapat dijangkau dan penting kita ikut sertakan atau menjadikan kewajiban. yang terakhir kemarin sapos atau diklat tentang untuk guru kelas 1 masa transisi dari paud ke SD/MI itu sudah kami ikut sertakan gurunya malah pamit dan belum memiliki solusi. kita dari sekolah sudah memberikan arahan dan sudah bisa gurunya malah pindah.
		3. apakah bapak mempunyai landasan ketika membuat struktur organisasi madrasah?	struktur itu berarti kan keseluruhannya Mulai dari guru kelas bendahara dan sebagainya dan tentunya berdasarkan atas apa yang terjadi selama satu tahun. jadi sederhana ketika kemudian sebuah produk itu di review positif berarti menandakan produk itu tidak bermasalah nah misalnya di shopee kelihatannya berapa ribu Rating menjadikan Nah bilang kalau kita sebagai konsumen bahwa produk itu adalah produk yang full dan bisa sih rasakan dan nikmatilah sama ketika Kemudian kami kan kami membuka pintu lebar-lebarkan kepada semua seluruh stakeholder yang ada baik maupun buruk paling boleh untuk melaporkan persoalan-persoalan yang terjadi di kelas persoalan-persoalan yang terjadi di kelas itulah kemudian menjadi landasan kan kami Oh ternyata ini sudah tidak ada masalah terkadang keluhan dan sebagainya berarti kan pelayanannya ratingnya baguslah karena konsumen menyatakan bagus dan ketika konsumen menilai tidak bisa dibohongi ya apalagi mereka bayar mereka bayar itu bermacam memilih apapun itu menjadi landasan kalau dalam kami ini untuk bagian review itu menjadi bagian bawah tapi kan berarti terus ada proses.
	3.kepemimpinan Administrator	1.bagaimana bapak memastikan bahwa seluruh kegiatan administrasi, madrasah, seperti kurikulum,	Nah 2 bulan ini kami menggunakan platform mulai dari bulan april dan kami harapan nanti ajaran baru ini juli guru-guru sudah mulai bisa menggunakan, yang kemudian kegiatan sehari-hari itu akan

		kesiswaan, prasarana, kepegawain terdokumentasikan dengan baik?	kerekap semua dalam platform dan itu menjadi acuan pelaporan terhadap orang tua, jadi misalnya mendampingi sholat dhuha cekrek orang tua tau, dan ketika anak itu tidak sholat orang tua pun mengetahuinya, dan itu sudah bisa digunakan tinggal teman-teman dilatih untuk mendalami platform ini untuk menggunakan, sebenarnya yang kemarin itu kita pinginnya kayak jepang itu jadi ada aerfaidinya jadi nanti terekam setiap masuk gerbang begitu anak kalau juga jadi seperti ada gps nya tapi nanti mengganggu privasi, dan yang perlu kita tahu penggunaan teknologi itu mahal.
		2.sistem dan mekanisme pencatatan kegiatan dan program madrasah yang rapi dan teratur?	yaa itu mbk tadi sekarang kita ada platform bisa untuk absensi guru-guru, semua perkembangan siswa ada di sana tapi itu masih baru jadi belum semaksimal mungkin tapi yaa itu tadi akan kita kasih pelatihan guru-guru untuk ajaran baru biar semakin mahir dalam penggunaan platform, nah platform itu kami kerja sama dengan tim IT .
	Kepemimpinan Supervisor	1.Apasaja Program kerja kepala madrasah sebagai supervisor?	kalo program kerja sebagai supervisi itu saya tidak ada mbk akan tetapi saya setiap satu semester sekali saya bilang sama guru-guru kalo saya mau keliling memantau proses pembelajaran, jadinya guru-guru itu gimana yaa istilahnya itu gimmick saya tidak tau yang sebenarnya proses pembelajarannya dilakukan seperti apa. berarti bapak tidak pernah mendadak dalam elakukan supervisi? oh tidak pernah mbk itu namanya saya mencari kesalahan guru dan mencari-cari kesalahan itu kan tidak baik mbk jadi saya bilang dulu. dan itu saya lakukan persemester akan tetapi 2 tahun terakhir ini saya tidak melakukan, karna selagi guru itu tidak ada keluhan orang tua juga aman berarti baik, ibaratnya consumer kan mbk kalo belanja puasnya ratingnya bagus dan tidak ada komen apa-apa.
		2.bagaimana bapak guru mengarahkan	Tentu saya juga mengarahkan guru dalam mengikuti pelatihan seperti yang tadi ya

		untuk mengikuti pelatihan, atau program pengembangan profesional?	ketika dari atasan mempunyai pelatihan yaa saya kirim guru, akan tetapi biasanya guru yang lebih semangat untuk mengikuti latihan maksudnya itu guru yang nyari mau mengikuti pelatihan apa nanti saya sebagai kepala sekolah mendukung fasilitas atau apa yang dibutuhkan karena itu semua akan kembali kepada lembaga juga. kinerja gurunya bagus otomatis proses pembelajarannya semakin bagus.
	Kepemimpinan Leader	1. apa langkah-langkah bapak dalam mendorong mengembangkan model pembelajaran guru yang kreatif dan inovatif	ya kembali ke awal kita itu hanya bisa memfasilitasi dulu pernah mempersiapkan pembelajaran ya masih tersisa alat-alatnya sampai sekarang termasuk kamera, tripod, nah perkembangan mutakhir terkini pembelajaran tidak lepas dari teknologi apalagi yang dibutuhkan oh anak-anak biar lebih menarik dikasih gambar-gambar dan sebagainya kita punya satu akan yang digunakan untuk memfasilitasi langganan yang berkaitan seperti canva yang pro apapun lah dan tidak pernah membatasi selama sesuai dengan leader, misal contoh setai sekolah biasanya melaksanakan pentas seni bertahun-tahun kita mengadakan terus lama-lama kita jenuh dalam arti ternyata yang terjadi anak itu lama-lama malas karna biasanya cuman joget-joget tanpa sesuatu yang terarah jika melihat dari itu kami selaku pengelola apa yang dibutuhkan kami siap untuk memfasilitasi semisal pak ini bagus pak pelatihan ini ini ya kami setiap untuk memfasilitasi selam itu bagus dan bermanfaat buat lembaga saya dukung, karna kalo harus saya menyiapkan dari A-Z pasti akan terlewati.berarti kuru sangat kreatif dan inovatif ya pak? iya jadi selama itu bagus saya siapkan, jadi guru itu punya jatah, semisal ada diklat dari kementerian nanti yang belum siap dan sebagainya, terus kemudian ada yang kelewatan gitu guru-guru yang gercep dan saya hanya bisa memfasilitasi apa motor apa dan sebagainya. karna kalo saya yang mengadakan sebagai leadernya enggak nyampe karena pikirannya nggak hanya itu,

			intinya sekolah memfasilitasi dan mendorong kebaikan guru
	Kepemimpinan inovator	1. Apakah ada program kegiatan khusu dari kepala madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi bagi guru?	dalam hal ini tidak ada program husus yaa kami jalankan akan tetapi saya membebaskan guru untuk ber inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran, apa lagi yaa inovasi dalam pembelajaran itu sangat penting sekali. Saya itu yaa mendorong guru untuk memanfaat teknologi seperti canva dan lain lain yang mendukung kinerja guru.
		2. Bagaimana bapak memastikan bahwa setiap program dan kegiatan madrasah terkoordinasi dan saling mendungang saling pencapaian misi dan misi?	em kalau seperti saya memastikan program perjalanan secara terkoordinasi itu yaa menyusun RKJM atau RKT yang mengacu langsung pada visi yang telah ditetapkan, naha tapi saya sekarang udha dulu terakhir ini tidak buat mbk tapi tetap masih berpatokan dengan RKJM itu kan yaa begitu-begitu saja jadi saya tidak buat. Tapi yaa mbk semisal mau ada program yang mau kita lakukan pasti kami melukukan rapat koordinasi bersama sumberdaya yang ada disekolah, nah pokok itu kita bersama-sama merancang kegiatan sedemikain relevennya saling melengkapau untuk mencapai keberhasilan yang semestinya.
		3. Bagaimana antusias sejauh ini dalam melakukan inovasi pembelajaran?	Alhamdulillah sekali ya antusias guru itu sangat bagus sekali dalam inovasi pembelajaran yaaa. Awal-awal itu guru-guru bukan yang langsung mahair dalam hal ini taoi tidak seua yaa beberapa guru tapi dengan seiringnya waktu guru itu terbiasa dalam penggunaan teknologi atau metode yang belum pernah mereka terapkan, tapi ya itu tadi dengan adanya guru-guru yang mengikuti pelatihan dan saya sebagai kepala sekolah selalu mendukung. Bisa itu saya sering ajak kumpul guru-guru untuk diskusi atau yaas sekedar ngobrol nanti pasti lama-lama kita shering antar guru nah nanti jadi mereka suka deh bagi pengalaman satu sama lain dan bisa diterakan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, saya melihat bahwa budaya inovasi mulai tumbuh, dan guru semakin menyadari

			bahwa pembelajaran yang menarik dan kreatif itu bukan hanya untuk siswa, tapi juga membuat proses mengajar menjadi lebih menyenangkan bagi mereka sendiri.
		4. Bagaimana bapak memberikan teladan dalam hal kedisiplinan, etos kerja, dan keterbukaan terhadap perubahan?	yaa saya sih buakan teladan yang baik tetapi jelas bagai seorang pemimpin itu harus memberikan teladan yang baik tentunya. Dan saya itu sangat-sangat berusaha untuk menjadi contoh yang baik terutama dalam kedisiplinan, etos kerja, ramah tamah yaa, karna gimana yaa kita itukan rol model contoh ketika misalnya saya kurang disiplin takutnya ketika ada guru yang tidak disiplin saya tegur padahal saya sendiri tidak disiplinkan malu yaa mbk jadi yaa sebaik baiknya pemimpin yang memberikan contoh yang baik bagi guru yang lain.
	Kepemimpinan motivator	1. Upaya bapak dalam menciptakan lingkungan yang positif di lingkungan sekolah?	tidak ada teladan yang baik selain nabi muhammad kalau manusia pasti masih ada kelebihannya. kalo di indonesia masih bergantung pada manusianya, misal kinerja saya menurun semuanya kan menurun, sering sekali saya amati seperti itu, jadi yang paling bagus itu sistem saya mati ya tetap berjalan, jadi masih bergantung pada sosok dan itu jelek kalau saya menjadi teladan yang baik saja terlepas dari penilaian itu. kalo dalam personaliti tentunya saya mencontohkan yang baik ya. saya di beberapa tahun terakhir ketemu beberapa guru gen z tapi bukan berarti gen z itu jelek ya jadi saya belajar juga dari situ. seperti memberikan tugas kepada guru ya di jam kerjanya selebihnya tidak kalo sudah pulang ya pulang. jadi selesaikan semuanya pada jam kerja, itu yang saya pelajari dari gen z dan sering belajar sama rekan rekan kerja yang lain. dan teladan saya masih positif
		2. Apakah kinerja guru mengalami peningkatan kaitannya dengan kepala madrasah sebagai motivator ?	kalau itu tergantung misalnya begini untuk menjadikan sesuatu visi kan harus ada presentasi, tidak ada garansi didunia ini apapun bentuknya perusahaan dalam apapun itu tidak ada, dalam rumah tangga persahabatan itu tidak ada yang menjamin bahwa masa depan kita cerah. kesamaan

			<p>fisik dalam artian apa kami tidak pernah membatasi cita-cita seseorang tapi tolong kami tidak membatasi kebaikan apa yang anda lakukan. per kinerja kerja yang anda lakukan pada waktu itu tidak ada masalah pasti akan bermanfaat jadi hari ini kalau anda mengalami ini dan seperti ini ya lakukan dengan terbaik karena itu pasti berpengaruh pada masa depan terlepas kurang masalah bayaran tapi saya menerima anda disini itu ya sangat serius, karena kalau melakukannya dengan serius itu pasti akan berdampak pada peserta. motivasi itu pas lagi ketemu biasanya pas ramadhan kita ada ngai atau mengadakan pertemuan secara rutin beberapa bulan sekali, jadi kalo sebagai motivator saya bukan teladan yang baik.</p>
--	--	--	--



Narasumber : Zahrotus Syarifah, S.Pd
 Tipe Wawancara : Terstruktur
 Hari Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
 Waktu : 08.00-09.00
 Lokasi : Kampus 2 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	1.Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?	nah hampir sama juga biasanya kayak gitu, dan kebetulan anak-anak saya karakternya berbeda kelas bu H itu lebih suka yang permainan gitu, nah sedangkan kelas saya itu anak-anaknya suka menulis mbk, suka bercerita di depan.
		2.Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan objektif?	kalau saya biasanya itu e setelah penyampain materi itu biasanya bertanya dulu sudah paham atau tidak, ada kesulitan atau tidak tentang materi tersebut setelah saya adakan ujian tertulis, kalau saya itu setiap kali materi itu pasti saya kasih tugas raketang tiga soal tapi mencakup keseluruhan kek gitu, saya suruh menulis kembali apa yang mereka tangkap dari materi yang saya sampaikan kayak gitu mbak. semisal nanti sudah selesai satu bab baru saya adakan ulangan.
		3.Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya?	ya tentu mbak gunanya evaluasi itukaan untuk mengetahui sejauh mana anak itu memahami materi pembelajaran. seperti ulangan harian, maupun observasi selama proses belajar. nah semisal dalam ulangan harian itu ada materi yang belum paham maka meteri itu saya ulangi lagi dan setelahnya saya beri pertanyaan yang mudah dipahami oleh si anak itu. atau misal biasanya mengubah metode pembelajaran yang lebih menarik lagi semisal pas materi ini lebih sering menulis dan guru menjelaskan, nah bisa di ganti belajar sambil bermain jadi anak-anak juga tidak mudah bosan.
		4. Apa peran kepala madrasah dalam	tentunya kalau peran kepala sekolah ada ya mbak pelajaran kelas maupun pelajaran di

		meningkatkan kemampuan pedagogik?	luar kelas pasti membimbing guru-guru kelasnya untuk membuat modul ajar biasanya nanti dikasih wadah untuk webinar, ikut pelatihan. selain itu evaluasi anak itu nanti pak afif mengadakan seperti rapat menanyai satu-satu wali kelas gimana ada kesulitan atau tidak, anak-anaknya ada yang perlu diperhatikan atau tidak jadi di rapat itu ada wadah musyawarah untuk mencari jalan keluarnya. nah selain itu kan ada beberapa guru tahfidz tidak mengajar kelasnya saja semisal saya guru kelas 3 saya juga mengajar biasanya di kelas 4 untuk tahfidz ada perbedaan antara eem mungkin ada anak yang bisa hafalan tapi kurang dalam pelajaran umum nanti bisa ditangani bersama jadi memang semuanya pada rapat itu nanti semua keluhannya disampaikan pada guru-guru lain jadi nanti mencari solusi, nah rapat ini dilakukannya tidak menentu kadang 2 bulan sekali, biasanya kalau ada kendala pak kepala sekolah langsung ngajak kumpul seperti itu, jadi guru-guru langsung resolusi, jadi pak kepala sekolah itu bener-bener menjembatani kita berkonsultasi terus mencari solusinya misalnya ada pendampingan enggak untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus.
	Kemampuan kepribadian	1.Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang mantap dan stabil dalam menghadapi tekanan atau tantangan selama proses pembelajaran?	biasanya kalo itu terjadinya semisal tekanan itu dari siswa yang sulit diatur yaa kami tanya-tanya salah satu bentuk menghargai semisal kalo kalian pada ngobrol dan biasanya kalo anak kelas tiga itu udah bisa dikasih tau kalau di kelas bawah biasanya enggak mau enggak dengan anaknya sudah bisa diarahkan, dinasehati jadi udah tau mana yang benar mana yang salah walaupun kadang diulangi lagi biasanya dikasih nasehat apa perilaku yang baik dan tidak penyebabnya kayak apa teruskan nanti mereka menilai itu kalo kita sebagai guru hanya menyalahkan kan mereka juga tidak akan belajar kalo oh ini salah, kalau saya memang seperti itu mbk ngasih pilihan, ngasih penjelasan

			dampaknya itu seperti apa yang disebabkan, jadi nanti apa yang kamu pilih pasti ada konsekuensinya.
		2.Dalam situasi sulit, bagaimana Bapak/Ibu menjaga profesionalisme dan kestabilan emosi di hadapan peserta didik?	kalo saya semisal laga badmood atau dirumah itu lagi ada masalah di diri itu pasti udah menyesuaikan ketika udah di kelas itu ya langsung bagus gitu. kalau dari saya itu ya ketika kita melihat anak, anak itu kan pasti memiliki emosi tapi mereka selalu bahagia walaupun mereka marah pasti nanti sudah habis itu biasa lagi, nah sebenarnya itu kayak ketika saya melihat wajah anak-anak ya otomatis itu mengembalikan semangat saya lagi jadi otomatis ketika anak-anak senang saya juga juga jadi ikut senang.
		3.Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan pendapat dengan siswa, rekan kerja, atau orang tua?	kalau sama anak-anak biasanya kami tanya dulu kenapa bisa berpendapat seperti itu semisal pendapatnya bener ya kita beri tahu gimana biasa anak-anak kayak gitu. kalo beda pendapat sama sama orang tua anak yaa kita menjelaskan situasinya sih karna kan orang tua nggak tau yang terjadi di sekolah, kalo di rumah anak seperti ini eh kalo di sekolah ternyata berbeda. namanya di sekolah ada banyak anak-anak kan pasti anak akan berbeda dengan di rumah, tapi kadang ada orang tua yang ngerti tapi ada yang enggak, soalnya kalo kita eyel-eyelan sama orang tua itu nanti malah dikiranya gimana. kalo kayak anak itu kayak besty, anak itu kan pemikirannya kana luas ya mbak ketika apa yang kita maksud berbeda dengan yang mereka tangkap, saya pasti akan menanyakan kenapa bisa berpikiran seperti itu tapi saya juga tidak akan menyalahkan langsung soalnya kembali lagi anak itu punya imajinasi yang sangat luas, dan kalo ada kek gitu saya mengajukan bukti kepada orang tua dan bermusyawarah sama orang tua, karna kan kita menyediakannya jasa jadi semarah apapun ya harus bisa profesional sih mbak. kalo rekan kerja itu yaa belajar saling memahami semisal ada masalah dari luar atau dari

			dalam yaa kita saling menerima dan memahami.
		4.Apa nilai-nilai moral yang selalu Bapak/Ibu tanamkan dalam kegiatan belajar mengajar?	ya kalo dari saya nilai nilai yang saya terapkan itu pertama kedisiplinan ya mbak, kayak datang ke sekolah itu harus tepat waktu dan sebagainnya sama ini sih kejujuran jadi sebisa mungkin mereka itu kalau berbicara itu bisa dipercaya, tapi kebanyakan ya anak-anak itu biasanya masih jujur ya ya ada yang berbohong tapi nanti pasti habis itu ngaku, jadi yaa sebisa mungkin sedari kecil ya syahru dididik seperti itu sebelum terlambat.
		5.Apa peran madrasah meningkatkan kemampuan kepribadian?	kepala dalam biasanya itu ngaji, disini itu guru kalo untuk kepribadian itu masuk spiritual jadi ya itu ngaji, jadi biasanya kepala sekolah itu menyediakan di setiap jum'at sore itu mereka setengah jam untuk mengaji seperti yanbu'a atau dengan membaca. selain itu misalnya kalo puasa itu ada kajian untuk guru selain membenarkan untuk perilaku yaitu untuk ngaji ati, ngaji syariat jadi memang memfasilitasinya seperti itu jadi memang bapak itu menjembatani ini jadi beliau itu selalu ngalah, jadi kalo ada apa-apa itu yaudah aku gitu.
	Kemampuan sosial	1.Bagaimana Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas?	kalo di dalam dikelas ya pasti kita menggunakan bahasa yang baik ramah seperti agar siswa itu juga nyaman dalam proses pembelajaran, mengadakan timbal balik seperti guru bertanya siswa menjawab, di dalam kelas kita sebagai guru berbicara yang sopan kepada murid pasti murid juga akan ikut berkata yang baik. yaa kalo di luar kelas yaa hampir sama seperti itu yaa mungkin tukar cerita keseharian apalagi kadang siswa itu suka ditanya blabla tentang kesehariannya ya pokoknya jangan ada jarak lah antara guru dan siswa, tapi kalo di dalam kelas yaa harus fokus ke pembelajaran ya
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang atau	biasanya kita diskusi cari referensi jadi sering usul referensi yang sering kita pakai, kalo dalam pembelajaran dan antar 3A dan 3B itukan harus kompak nanti dari anak takutnya ada perbedaan jadi emang

		melaksanakan kegiatan pembelajaran?	kita menyesuaikan anak-anak dan kelas masing-masing walaupun nanti penerapannya berbeda tapi secara materi dan model pembelajaran jadi sama, jadi kalo dengan teman rekan untuk program sekolah ya kita musyawarah kemudian bagi tugas sih mbk seperti itu .
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung proses belajar siswa?	kalo dalam proses pembelajaran ya emang kita libatkan ya mbak untuk mendukung proses pembelajaran untuk menjelaskan lagi pelajaran yang telah di pelajari di sekolah biar nanti tidak lupa. jadi emang di rumah itu juga harus didampingi agar proses pembelajaran yang dibuat itu berhasil karena guru dengan orang tua saling berjalan beringan.
		4. Seberapa sering dan dalam bentuk apa Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik?	biasanya itu yang tanya wali mbk buk gimana anak saya ada kendala atau ada perekmbangan seperti itu, tapi yaa tidak semua wali murit, kalo di sini itu ada pertemuan wali murit mbk yang di adakan kepala sekolah. Tapi biasanya yang lebih inisiatif wa itu orang tua wali mbk, karna kalo kete u seperti itu kan banyak wali murit jadi enggak maksimal.
		5.Apa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan sosial?	kemampuan sosial itu biasanya dari kepala sekolah mengadakan pertemuan orang tua wali satu semester dan biasanya pak kepala sekolah itu hadir untuk mengusulkan semisal nanti kita ada program atau outing kelas dari nanti orang tua ada usul enggak dan nanti pak kepala sekolah menengahi. dan disini juga ada mujahadah wali murid setiap sebulan sekali, jadi bapaknya nanti kayak menjelaskan anak anaknya gimana kayak ceramah gitu lo mbk dan kalo sekarang kelas itu mau ujian jadi mereka diadakan seminggu sekali untuk kelancaran ujian, jadi hubungan kayak peran kepala dalam sini itu sudah bagus gitu kita bisa kenal sama wali murid mbak begitu.
	Kemampuan profesional	1. Sejauh mana Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran	pasti menguasai ya mbak, jadi sebelum masuk keruang kelas itu udah tau mana yang mau di ajarkan jadi sudah kami persiapkan, dan tentunya kami mengikuti

		yang diajarkan, baik secara teoritis maupun aplikatif?	pelatihan yang mendukung pemahaman materi pembelajaran. kan kami juga ada modul ajar yang bisa menjadi acuan proses pembelajaran
		2.Apakah bidang studi yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian?	Kalau saya mbk yaa kurang sesuai mbk, tapi tidak begitu karnakan saya jurusannya pendidikan, jadi saya tetap menyesuaikan dan belajar dari teman-teman.
		3.Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional?	kepala sekolah itu selalu mendukung guru-guru untuk ikut pelatihan, sangat dukung banget mbak dan siap membiayai selagi gurunya mau ikut untuk membangun guru pak kepala sekolah mendukung sekali nanti biasanya dikasih uang saku atau uang transportasi jadi fasilitas yang diberikan kepala sekolah seperti itu.
Kepala sekolah	Sebagai edukator	1.Apa upaya kepala sekolah dalam menyusun program kerja?	kalau mengarah kan ya jelas yaa pasti mangarahkan mengingatkan dan itu setiap awal ajaran baru pasti beliau mengajak rapat setiap guru untuk menyamakan ee visi misi dan apa itu itu program kerja biar berjalan sebagaimana mestinya. Kadang kepsek itu ayo ayo jangan luupa RPP nya kayak gitu kayak gitu nanti pembuatan RPPN ya yaa itu disesuaikan dengan kebutuhan siswanya.
	Sebagai Adminitrasi	1.kapan Adminitrasi Dilakukan Pembaharuan?	Biasanya itu tentu di awal ajaran baru yaa mbak disesuaikan dengan kebutuhan, perubahan kurikulum, dan tentu jadwal yang ada di sekolah, nah nanti biasanya itu kita membahas dulu pembagian wali kelas lah, pembagian guru tahlidznya terus modul ajarnya kayak bagaimana
	Sebagai Supervisor	1.bagaimana kepala sekolah dalam mengatasi ketika ada guru yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran?	kalau bapak itu biasanya mengatakan ya mbk, sanki itu enggak ada tapi nanti dikasih nasehat. nasehatnya nanti enggak personal tapi bareng-bareng. di pindah di kantor yang satu yang ada di blotan agar bisa dipantau langsung sama bapak. jadi nggak ada sanksi kita disini menggunakan simpatika.

	Sebagai Leader	1.Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru?	Kalau kaya itukan ini kemarin itukan kurikulum yang baru jadi pak kepala sekolah itu meyuruh mengikuti pelatihan , seminar untuk pengembangan pengembangan diri untuk peningkatan kinerja guru.
	Sebagai inovator	1.Apakah ada program kegiatan khusu dari kepala madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi bagi guru?	Kalau program khusus tidak ada yaa mbk tapi yaa masalah inovasi pasti kepala sekolah itu memberikan kita keleuasaan untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif apalagi di zaman yang sekarang ini.
	Sebagai motivator	1.Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan lingkungan yang positif?	emm selama saya kerja di sini baik mbk bapaknya, hambel gitu suka nayapa atau guyon gitu nah hal-hal yang seperti itu yang gimana yaa mbk kita jadi mudah mau bertanya masalah kerjaan gitu.



Narasumber : Awang Hesti Lestari, S.Pd
 Tipe Wawancara : Terstruktur
 Hari Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
 Waktu : 08.00-09.00
 Lokasi : Kampus 2 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	<p>1. Bagaimana Ibu menyusun program pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi?</p>	Disesuaikan dengan kemampuan anak-anaknya jadi kita biasanya menyesuaikan dengan kemampuan anak-anaknya kan kemampuan anak-anak itu beda-beda ya mbak tergantung biasanya ada anak yang biasanya cepet ada juga yang lambat jadi kita sesuaikan dengan kemampuan anak-anaknya dan kita sesuaikan juga dengan prasarana yang ada di sekolah.
		<p>2. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?</p>	kalo dari saya biasanya menggunakan variasi sih mbk berganti-ganti biasanya kita menulis, berdiskusi, berkelompok biasanya saya mainnya kayak gitu nanti dibuat fun game juga agar anak-anaknya tidak bosan biasanya kayak gitu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Narasumber : Dyah Ahu Febriana S, S.Pd
 Tipe Wawancara : Terstruktur
 Hari Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
 Waktu : 09.00-10.00
 Lokasi : Kampus 2 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	<p>1.Bagaimana Ibu menyusun program pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi?</p>	Jadi pas awal masuk itu saya pertama observasi didalam kelas melihat karakteristik anak dulu itu seperti apa, hari berikutnya kasih materi sambil melihat kemampuan anak-anaknya dulu oh anak itu seperti itu, sambil melihat karakter anak seperti apa semisal dia belum bisa nanti kami dampingi mandiri, jadi nanti soal2nya kami kasih sendiri berbeda dengan dengan teman2 yang lain. Jadi nanti memudahkan bagi siswa. Ketika ada siswa yang kemampuannya yang kurang nanti tidak ketinggalan karna penyusunan prgram pembelajarannya sudah di sesuaikan oleh karakteristik anak-anaknya.
		<p>2.Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?</p>	Kalo saya kan ngajar dari awal memagang kelas bawah, nah anak-anak kelas dua itu Suka seperti nyayian seperti suka tepuk tepuk permainan lah, nanti sering belajar sambil permainan, karna kalau terlalu fokus mereka nanti cepat bosen, dan biasanya nanti kalau mereka sudah capek kita suruh minum, kasih makan, tapi nanti setelah itu belajar lagi, jadi mereka udah tau peraturan nya karna dari awal udah di bicarakan nanti 5 menit makan dan minum setelah itu kembali lagi ke pembelajaran.
		<p>3.Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta</p>	Disini tu nanti ujian tertulis, tapikan ada anak-anak itu ada anak kelas yang istimewa jadinya nanti ujiannya lisan jadi harus di depan terus soalnya di

		didik secara berkelanjutan dan objektif?	bacakan gitu, jadi nanti pertanyaannya lisan tapi tidak langsung k soalnya tapi di selamur-selamur gitu. Karna kalo enggak seperti itu dia tidak bisa mengerjakan dan kenapa kok pertanyaan di selamur-selamaur karna biar dia itu nyaman.
		4.Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya?	Iya, tentu. Hasil evaluasi itu sangat penting bagi saya, bukan hanya sebagai alat ukur pencapaian siswa, tapi juga sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran ke depannya. Misalnya, kalau saya lihat dari ulangan harian atau tugas-tugas ternyata banyak anak yang belum paham konsep tertentu seperti misalnya pada materi perkalian berarti saya harus evaluasi ulang cara saya mengajarkannya. Biasanya saya coba lihat dulu, apa penyebabnya. Apakah karena penjelasan saya terlalu cepat, media yang kurang menarik, atau mungkin anak-anak memang masih butuh pendekatan yang lebih konkret. Nah, dari situ saya bisa putuskan untuk melakukan pengulangan materi dengan metode yang berbeda, atau saya tambahkan media seperti kartu bilangan atau alat peraga lainnya supaya lebih mudah dipahami.
		5. Apa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik?	Bisanya bapak itu membebaskan guru untuk mengikuti pelatihan, biasanya buk itu ikut pelatihan buat kelas 1 sampai e gitu jadi bapak benar-benar mendukung semua guru untuk mengikuti pelatihan pelatihan yang disiapkan oleh oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan kemampuan gurunya, karnakan nanti itu imbasnya ke sekolah juga mbk jadi kepsek itu membebaskan.
	Kemampuan kepribadian	1.Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang mantap dan stabil dalam menghadapi tekanan atau	Dalam menjaga profesional guru yaa saya biasanya itu kalo lagi marah itu yaa udah saya cuman kadang diem ngelihat polahnya anak anak nanti Meraka yaa udah kalo saya diem

		tantangan selama proses pembelajaran?	mereka cari gurunya jadi nanti mereka juga diem anteng gitu. Jadi walaupun ada tekanan dari waktu, kurikulum, atau bahkan dari orang tua, saya tetap fokus dan yakin bahwa selama saya menjalani proses ini dengan niat baik dan usaha maksimal, saya bisa menghadapinya dengan mantap. Ketenangan itu juga menular ke anak-anak.
		2.Dalam situasi sulit, bagaimana Bapak/Ibu menjaga profesionalisme dan kestabilan emosi di hadapan peserta didik?	Biasanya tu kalo udah keluar rumah yaa udah hilang, tapi biasanya ya namanya kita manusianya kadang sering bengong apa kelihatan lesu kayak gitu tapi nanti anak anknya yang ngingetin ibuk kenapa kayak gitu jadi oo iya ini di sekolah, soalnya kan juga enggak bagus kalo di campur aduk antara permasalahan di rumah dengan sekolah,jadi masuk kelas yaa udah permasalahan yang ada di rumah hilang.
		3.Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan pendapat dengan siswa, rekan kerja, atau orang tua?	Kalo komunikasi itu yaa komunikasi yaa mbk setiap hari pasti ada yang wa wali murid itu, tapi yaa Meraka itu Wanya pas jam kerja kalo enggak paling malam itu yaa maksimal isya kalo udah itu ya sudah. Saya enggak bales wa, balesnya nanti lagi subuh apa pas masuk di sekolah gitu.
		4.Apa nilai-nilai moral yang selalu Bapak/Ibu tanamkan dalam kegiatan belajar mengajar?	Anak kelas dua itu masih berada pada tahap perkembangan karakter yang sangat penting, jadi saya selalu berusaha menanamkan nilai-nilai moral setiap hari, bukan hanya lewat pelajaran, tapi juga lewat kebiasaan di kelas. Nilai moral yang paling sering saya tanamkan antara lain adalah kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, dan kerja sama. Misalnya, dalam pelajaran, saya sering tekankan pentingnya berkata jujur saat mengerjakan tugas atau saat mengakui kesalahan. Kalau ada yang tidak mengerjakan PR, saya ajak berdialog dengan lembut, supaya mereka paham

			bahwa kejujuran itu lebih penting dari pada takut dimarahi.
		5.Apa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kepribadian?	disini kami diajarkan bagaimana cara mengelolah emosi yang baik, nah biasanya dengan pengajian-pengajian gitu mbk, jadi ituakan termasuk masukan dari kepala sekolah dalam menghadapi sebuah permasalahan ketika kita ada kendala, nah biasanya juga tu bapak memberikan sedikit motivasi jadi ketika guru-guru udah mulai kurang semangat yaa mendengar nasehat bapak jadi kita langsung semangat lagi gitu
	Kemampuan sosial	1.Bagaimana Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas?	Kedekatan yang digunakan yaaa entah apa anak anak itu udah Deket sendiri, kalo anak anak itu kalo misalnya di marah yaa nanti pasti bakal nyarik lagi, kalo enggak ada pagi pagi itu di cari, kalo pagi biasanya kan salaman keluar kelas juga salaman nanti mereka pada cerita jadi saya dengerkan saja mbk mereka cerita, kalo sayakan ada di sela sela belajar ada waktu istirahat 5 menit buat makan minum nah kadang di situ mereka suka cerita jadi yaa udah dengerin aja, karna anak anak itu suka kalo lagi di denger gitu jadi nanti lama-lama Yo jadi Deket sendiri karna udah ibaratnya waktu bersama di kelas juga lama yaa mbk, kadang juga mereka istirahat tu masih ikut, sampe udah mas sekarang istirahat dulu aja gitu.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang atau melaksanakan kegiatan pembelajaran?	ya itu tentu mbk kita apa apa dikit kok enggak tau yaa itu bu apa siapa yang bisa makstnya gimana yaa, pasti itu nah seringnya itu mbk kalo langi nyusun RPP tapi sama teman wali kelas misal saya kelas 2 yaa kami saling materi apa yang cocok buat anak anak ini, dan tentu itu tadi kami juga harus melihat anak itu untuk menyesuaikan pembuatan RPP atau modul ajar. Biasanya kalo ada lomba gitu yaa kami sama-sama saling mempersiapkan semaksimal mungkin.

			Apa pas ada hari-hari besar kita seperti misalnya pas hari kartini yaa kita mengadakan lomba bersama gitu, jadi mau tidak mau kita harus bekerja sama dan itu bagus banget lo mbk jadi kita juga tau karakter guru ini gimana gituu.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung proses belajar siswa?	nah kalo saya iya mbk ada tugas saya ingatkan di grub whatsapp wali murid kelas, jadikan sekarang itu ada grub khusus kelas semisal kelas dua gitu jadi untuk mengingatkan tugas-tugas itu ya di grub, kalo tidak begitu kadang ada anak-anak itu yang lupa tidak mengerjakan gitu mbk. Oo sama ini apa itu namanya kalo ada lomba-lomba yang mengharuskan orang tua datang gitu jadi kan anak merasa di apresiasi dengan orang tuanya yaa begitu mbk saya berkomunasinya dengan orang tua dalam medukung proses pembelajaran yang ada di sekolah.
		4. Seberapa sering dan dalam bentuk apa Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik?	Kalo komunikasi itu yaa komunikasi yaa mbk setiap hari pasti ada yang wa wali murid itu, tapi yaa Meraka itu Wanya pas jam kerja kalo enggak paling malam itu yaa maksimal isya kalo udah itu ya sudah. Saya enggak bales wa, balesnya nanti lagi subuh apa pas masuk di sekolah gitu.
		5.Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan sosial?	yaa peran bapak itu seperti mengadakan kegiatan keagamaan bersama semisal biasanya sekolah itu mengadakan mujahadah sesama wali mutir, guru mapun siswa itu sebulan sekali diakana di musholah al-badru, nah jadikan itu termasuk kegiatan sosial yaa mbk.
	Kemampuan profesional	1. Sejauh mana Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran yang diajarkan, baik secara teoritis maupun aplikatif?	menguasai yaa saya jelas harus menguasai materi yang akan saya sampaikan, biasanya saya suka bacabaca referensi-referensi untuk untuk apa namanya memperdalam pemahaman saya tentang materi itu, atau biasa juga lihat vidio, pokok ini

			harus mengikuti perkembangan pembelajaran agar hasil maksimal, tapi yaa bukan berarti saya ahli banget tidak karna sejatinya guru itu selalu belajar, kadang ini dari cerita temen temen gitu seperti diskusi nah dari situ saya dapat pembelajaran lagi. Jadi ya bisa di bialng itu saya sebagai guru terus berusaha untuk menjaga dan menguasai materi-materi yang ada di modul pembelajaran
		2. Apakah bidang studi yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian?	Saya yaa sesui sesuai saja mbk, tapi yaa tetep harus teud berlatih bangaimana cara mengelola kelas yang bagus, bagaimana menguasai kelas dan anak-anak, tapi ya sekarang saya malah seneng banget.
		3. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional?	kalau dalam meningkatkan kemampuan profesional tentu kepala sekolah itu mmepuanyai peran penting dalam hal itu seperti beliau itu mengirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan dimana, apa mengikuti seminar, tapi kalo sekolah mengadakan pelatihan belum pernah, yaa kepala sekolah hanya mengirim guru keluar, tapi ketika guru itu ikut pelatihan kepala sekolah sangat mendukung mbk malah biasanya nanti kita dikasih uang trasport gitu, yaa seperti itu sih mbk mengizinkan guru ikut pelatihan.
Kepala sekolah	Sebagai edukator	1. Apa kepala madrasah mendukung siswa dalam mengikuti lomba seperti ekstrakurikuler?	Enggih mbak , kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kepala sekolah memandang kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dalam pengembangan siswa, baik secara akademik maupun non-akademis.
		Apa saja sikap atau hal positif yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pendidik?	Sikap postif nya itu kedisiplinan keteladana. Beliau itu orangnya enggak yang wah aku ini kepala sekolah harus kayak gini enggak beliau itu ya bersih-bersih, apa lagi sekolah ini yang baru itu ya ngecet

			bantu-bantu pokonya nah itukan juga teladan yaa mbk, kadang kalau lihat kelas kotor yaa bapaknya yang bersihin jadi yaa bisa dibilang etos kerja beliau itu bagus.
	Sebagai maneger	Bagaimana kepala sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di sekolah?	Kepala sekolah kan berperan sangat penting dalam sekolah dana beliau harus menciptakan lingkungan ee belajar yang efektif kan mbk, nah semisal dalam pelaksanaan kegiatan yaa tentu beliau bukan sekedar menjadi pengawas dan lainnya beliau itu harus menduung tentunya dalam hal apapun selagi itu baiknya seperti emberikan fasiltas, pengembangan berkelanjutan dan itnanti ketika apa yang diberikan kepala sekolah sudah baiak yaa tentu kami para guru juga, seperti meginzinkan kami mengikuti pelatihan itu suatu cara kepala sekolah mengoptimalkan kegiatan dalam proses pembelajaran seperti itu yaa mbk.
	Sebagai administrator	kapan administrasi dilakukan pembaharuan?	kalau saya, biasanya itu dilakukan ya pasti hampir sama seperti guru-guru yang lain di awal tahun pas ajaran baru nah itu biasanya sekitar bulan juni atau juli saya sudah mulai nyicil RPP kalau lagi selo, tapi nanti kepala sekolah juga mengingatkan guru-guru untuk menyusun Rpp biar tidak apa ndadak mbk, kalau saya yaa itu nyicil gitu karena kalau mau langsung jadi itu susah soalnya ada anak juga kan mbk jadi waktunya terbagi bagi
	Sebagai motivator	Apakah kinerja guru mengalami peningkatan kaitannya dengan kepala sekolah sebagai motivator ?	Kepala sekolah dalam menghadapi sebuah permasalahan ketika kita ada kendala, nah biasanya juga tu bapak memberikan sedikit motivasi jadi ketika guru-guru udah mulai kurang semangat yaa mendengar nasehat bapak jadi kita langsung semangat lagi gitu.

Narasumber : Dwi Nurhayati, S.Pd
 Tipe Wawancara : Terstruktur
 Hari Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
 Waktu : 10.25-11.35
 Lokasi : Kampus 2 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	1.Bagaimana Ibu menyusun program pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi?	Kami biasanya berkoordinasi dengan KKG itu di sesuaikan dengan kelasnya terus untuk P5 nya itu temanya disesuaikan dengan kesepakatan guru yang ada disekolah, jadi semester satu itu temanya tentang gaya hidup berkelanjutan dari kesepakatan guru kelas satu sampai kelas enam kemarin itu di ambil kearifan lokal dengan kesepakatan bersama kan temanya banyak jadi ngambil satu semester satu tema, dan tema itu dari kelas satu sampai kelas enam sama. Terus kalo p5 nya itu biasanya membahasnya bersama kelas dua karna satu fase, kelas 3 sama kelas empat, kelas lima sama kelas enam, jadi ada kesamaan fase membahas p5nya itubareng jadi enggak cuman satu kelas aja.
		2.Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?	Biasanya saya pakek kegiatan berkelompok kalo individu ada yang aktif ada yang enggak, karna kalo kelas satu ada yang bisa baca ada yang belum bisa, nantikan kalo yang belum bisa baca akan kebantu, terus kadang pakek vidio pembelajaran materi itu terus nanti, kalo anak kelas satu biasanya lebih senang permain dan berkelompok
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan objektif?	kalo dalam penilaian itu saya biasanya mengamati anak-anak dalam proses pembelajaran, sama ngasih soal-soal seperti itu untuk latihan di rumah dengan menginformasikan kepada orang tua siswa. Karena kalo anak kelas satu itu dalam pembelajaran ya harus butuh pendampingan yaa.
		4.Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil	Ya, saya selalu menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperbaiki proses

		evaluasi memperbaiki pembelajaran selanjutnya? untuk proses	pembelajaran di kelas satu. nah Hasil evaluasi biasanya dari penilaian harian, tugas, maupun observasi setiap proses pembelajaran di dalam kelas, nah biasanya itu nanti saya ubah metode pembelajarannya dan mendampingi siswa yang belum terlalu paham dengan materi, agar pengetahuan murit itu merata dalam satu kelas. Jadi ada pengulangan materi yang saya sampaikan ketika evaluasi mereka kurang memenuhi standar seperti itu mbk.
		5. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik?	Kalau peran kepala sekolah sendiri biasnya memberika pelatihan, memberikan kesempatan mengikuti KKG biasanya nanti sharing sama teman sekolah lain tentang pembelajaran, jadi itu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut.
	Kemampuan kepribadian	1.Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang mantap dan stabil dalam menghadapi tekanan atau tantangan selama proses pembelajaran?	tekanan yaa namanya anak-anak mbk apalagi kelas satu itu pasti polohnya banyak sekali, karena mereka masih membutuhkan pendampingan yang lebih. Tapi saya tetep ingat kuncinya kalo guru itu tenang pasti anak-anak itu ikut tenang, karena anak-anak itu peka yaa pikirannya masih luas jadi ketika guru itu kok marah dia akan lebih menjadi-jadi apa lagi anak sekarang yaa kalo dimarahi itu tidak ada takutnya. Tapi saya kalo marah itu diam dulu ambil nafas baru bicara jadi lebih terkontrol mbk, kasihan juga kalo kita mau selalu marah-marah, kita kan tidak tahu keadaan yang ada dirumah seperti apa, nanti kalo di ruamah di marahi kan kasihan kalo di sekolah juga mereka harus di marahi nanti mental mereka jadi rusak
		2.Dalam situasi sulit, bagaimana Bapak/Ibu menjaga profesionalisme dan kestabilan emosi di hadapan peserta didik?	Semisal kita lagi ada permasalahan ya guru itu sebelum masuk kelas harus mengondisikan dirinya terlebih dahulu, jangan sampai dibawa kedalam kelas, jadi kalau sudah sampai di sekolah yaa urusan yang lain udah di tinggal dulu. Sekolah ya sekolah rumah yaa rumah. Jangan sampai dibawa ke sekolah.

		3.Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan pendapat dengan siswa, rekan kerja, atau orang tua?	Kalo komunikasi itu yaa komunikasi yaa mbk setiap hari pasti ada yang wa wali murid itu, tapi yaa Meraka itu Wanya pas jam kerja kalo enggak paling malam itu yaa maksimal isya kalo udah itu ya sudah. Saya enggak bales wa, balesnya nanti lagi subuh apa pas masuk di sekolah gitu.
		4.Apa nilai-nilai moral yang selalu Bapak/Ibu tanamkan dalam kegiatan belajar mengajar?	Nilai moral,kalo anak kelas satu kita ajarkan nanti nyaaa kedisiplinan karena anak anak yang habis dari TK kan bawaannya masih main terus kan Meraka baru beranjak dari TK, nanti kalo dah kelas satu yaa kedisiplinan mana waktu main mana waktu yang harus fokus belajar. Jadi kita menerapkan keadisiplinan dulu yang paling utama, nanti kalo sudah di siplin dan bisa kami kasih tau yaa pasti enak, biasanya juga dari kita berbicara dengan sopan kan itu tanpa sadar mengajarkan nilai-nilai moral kepada mereka.
		5.Apa peran sekolah meningkatkan kemampuan kepribadian?	perannya itu yaa bapak sebagai kepala sekolah itu kerja keras sekali untuk meningkatkan sekolah. Bapak itu mengajarkan kesiiplinan mbk karena BTAQ itu masuknya pagi sebelum memulai proses pembelajaran jadinya guru-guru itu datangnya pada pagi karena BTAQ di pegang sendiri oleh para guru. Nah dan bisanya itu mbk bapak itu juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang membantu kami berkembang secara pribadi. Misalnya, pelatihan tentang manajemen waktu, pengelolaan stres, atau kegiatan keagamaan dan kebersamaan yang membentuk karakter kami sebagai pendidik
	Kemampuan sosial	1.Bagaimana Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas?	Mungkin yaa sering cerita, kemampuan sosial, menjalin komunikasi yaa kalau di dalam kelas yaa nanti setiap anak berbicara kan kalo kelas satu ketika kita lagi ngomong pasti di sela tapi nanti klo sudah yaa di setop, jadi kalo ada yang mau yaa ngomong enggak papa dilayani di tanggapi nanti ketikan kita butuh malah dia enggak mau ngomong. Biasanya pendekan musical, pendekana personal, tapi kalo anaknya enggak bisa yaa kita ajak ngomong

			personal tanyain tentang kehidupan sehari-hari anaknya biar terbuka lagi
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang atau melaksanakan kegiatan pembelajaran?	em kadang ini mbk kami sering bertukar pikiran, nah biasanya itu kami sesama guru kelas itu dalam menyusun RPP atau modul ajar itu biasanya kita saling seprti itu. Nah ini P5 itukan digabung ya mbk fasenya jadi ya kami sesama guru itu tentu saling berkolaborasi, saling membantu kalo ada teman kerja yang kesulitan, saling memberikan solusi mapun masukan dalam proses pembelajaran.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung proses belajar siswa?	oh kalo saya tentu melibatkan orang tua yaa mbk karna anak kelas satu itu kan masih proses di mi gitu yaa tentu orang tua itu yang sanagat berpengaruh terhadap pola pikir anak, kalo hanya seorang guru yaa mbk itu kan yang di urus bukan cuman satu anak yaa banyak jadi tentu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran yaa kita libatkan orang tua, semisal ada kayak tugas itu kalo orang tua tidak berperan anak itu nanti tidak bawa tugas yang diperintahkan oleh gurunya, nah kita murit iru tidak membawa ya otomatis pembelajaran untu dia terganggu seperti itu jadi bener-bener butuh bantuan orang tua dirumah.
		4. Seberapa sering dan dalam bentuk apa Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik?	kalo saya bisanya itu mbk yaa tidak bisa dipatok sebulan sekali, kadang berkomunikasi itu melalui whatsapp kelas semisal ada yang perlu di bahas, atau semisal ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar atau dia di dalam kelas susah dikondisikan nah itu biasanya saya langsung menghubungi orang tuanya biar kita cari jalan keluarnya bersama, soalnya kan anak itu perlakunay macam-macam mbk ada yang enak kalo di atur ada yang bener-bener enggak bisa di kaasih tau kayak sepenaknya dia gitu, dan kita guru juga tidak berani kalo mau galak sama siswa, takutnya kalau di rumah sudah di marahkan nanti mental anak itu rusak enggak baiak untuk kedepannya gitu jadi saya menjaga itu

		5. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan sosial?	kalau bapak itu biasanya yaa ini mbk memberikan contoh kepada guru-guru untuk saling menghargai satu sama lain, mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, jadi disini ada ekstrakurikuler setiap hari sabtu untuk mencari bakat anak-anak, kerja bakti jadi yaa mau tidak mau kita ber interaksi sesama sunberdaya yang ada disekolah.
	Kemampuan profesional	<p>1. Sejauh mana Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran yang diajarkan, baik secara teoritis maupun aplikatif?</p>	ya tentu kalo sebagai guru jelas kita harus menguasai materi yang akan kita samapikan, dan sebagai guru yaa mbk ya saya akan terus belajar dan belajar karna jadi guru itu tidak cukup belajar sekali, setiap ada perubahan kurikulum baru yaa jelas kita sebagai pendidik ya harus belajar, apa lagi sekarang ada teknologi dan lebih sering menggunakan itu kita harus belajar lagi cara menggunakan nya jadi pokok itu sebelum masuk kelas itu sering baca-baca dulu materi nya, apa lagi saya kan matematika tiba-tiba jadi guru kelas jelas saya harus belajar lagi dari mulai mengelola kelas emosi dana lainnya lah mbk.
		<p>2. Apakah bidang studi yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian?</p>	Kalo sesuainya saya tidak, karna saya matematika dan kalo matematika kalo di perkuliahan itu untuk SMP dan SMA. Cuman kesininya kemarin untuk prosi guru itu pendidiknya itu linear, jadi emang pas kesini yaa menyesuaikan lagi karna yang di hadapilan kelas bawah kalo pas perkuliahan kan yang di bahadai anak-anak SMP atau SMA. Kalo Karna saya basicnya matematika itu kemarin saya sempat di kelas 6, ikut bantu les kelas enam aspd, sampe sekarangpun.
		<p>3. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional?</p>	Kalau dari kepala sekolah biasanya nanti kalo di awal semester bisanya ngasih waktu buat guru-guru merancang pembelajarannya, terus kalo ada pelatihan apa di ikutkan, nah kemarin kurikulum baru kan jadi ada beberapa para guru yang di utus untuk mengikuti seminar, jadi nanti bisa di imbaskan ke guru-guru yang ada di sekolah.

kepala sekolah	Sebagai administrasi	Kapan administrasi dilakukan pembaharuan?	Kalau adminitrasinya ya pasti itu dilakukan yaa dia awal semester ketika mau memulai kegiatan belajar mengajar, pasti kami disuruh untuk menyusun RPP, nah nanti bianya disuruh kumpul mbk RPPnya tapi bapak itu sekarang lebih berfokusnya ke P5. Nah P5 itu karna dia seminggu sekali jadi yaa seringnya menyiapkan P5 itu, biasanya nanti ya itu P5 nanti sesuai temanya apa, pokoknya nanya sekarang P5nya mau ngapain aja apa yang perlu disiapkan dan lain-lainya.
	Sebagai supervisor	Seberapa sering kepsek melakukan supervisi pembelajaran di kelas untuk memantau proses mengajar?	yaa bapak itu paling ngecek kalau kelas itu ribut sekali, jadi ngeceknya ada gurunya apa engak seperti kalau masalah tiba-tiba gitu enggak sih kepala sekolah tu.



Narasumber : Aminatush Aholihah, S.Pd

Tipe Wawancara : Terstruktur

Hari Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Waktu : 10.00-11.30

Lokasi : Kampus 1 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	1.Bagaimana Ibu menyusun program pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi?	Nanti kami berkoordinasi bersama KKG, KKG itu kelompok kerja grup nah itu seperti program atau materi apa yang mau dibahas misalnya LKS yang di buat oleh masing-masing guru nanti di gandakan bersama.
		2.Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?	Dalam proses pembelajaran, nah tergantung kelasnya nyaa kalo di kelas satu itu masih agak sulit, biasanya saya lihat mood anak-anaknya, nanti anaknya di panggil satu-satu kedepan, kalo yg pertama itu biasanya untuk anak kelas satu ya number, nanti saya tanya di TK sudah di ajarkan atau belum, nanti nyanyi-nyanyi gitu, jadi kalo nulis itu kan mereka gampang Bosen kalau masih anak kelas satu, nah kalau anak kelas 6 itu tergantung biasanya saya voicebeleery dulu, jadi kosa katanya dulu, biasanya saya suruh tulis di gambar, biasanya ada gambar nah nanti di tulis, biasanya saya suruh buat kamus mini biar mereka tau oh vocabulary nya ini, kalo tentang objektif yaa saya suruh cari kata sifat jadi marah atau seneng itu seperti ini gitu.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan objektif?	Kalau dalam penilaian hasil belajar saya itu biasanya menggabungkan penilaian dari hasil tuas, ulangan harian, ulangan semester dan pengamatan terhadap anak-anak selama proses pembelajaran di sekolah. Apa lagi kan sifat anak dan karakternya beda-beda dari kelas satu sampai enam jadi yaa saya sesuaikan dengan kelasnya, kalau kelas empat itu sudah kondusif lah kalau diberikan soal ulangan kalau kelas satu itu

			atau kelas bawah itu saya nyusuaiin anaknya
		4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya?	Tentu yaa saya menggunakan hasil pembelajaran sebagai bahan evaluasi, kan tujuannya evaluasi itu untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Nah misal dalam mapel saya bahas inggris kok masih ada anak-anak yang belum benar pelafalannya dalam mengucapkan kosa kata atau belum dalam memahami perintah yaa nanti kita mencari solusi bagaimana nak-anak ini supaya paham gitu biasanya dengan mengulangi materi dengan gambar atau nyanyian sperti itu, pokoknya yang membuat anak-anak itu jadi semnagat dalam menjalni proses pembelajaran.
		5. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik?	Eem peran kepala sekolah yaa itu biasanya mengajak diskusi guru untuk memantau proses pembelajaran, tapi kepala sekolah itu biasanya lebih menyuruh guru mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan yang memang diakan oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan kemampuan guru, teruta pas kurikulumnya ganti nah kepala sekolah sekolah itu mengizinkan sekali karna hal tersebut juga bakalnya diimbaskan kesekolah, nah kayak saya mbk mengikuti KKG, PPG atau yaa pokokny kegiatan yang meningkatkan kompetensi gurunya.
	Kemampuan kepribadian	1. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang mantap dan stabil dalam menghadapi tekanan atau tantangan selama proses pembelajaran?	Kalau saya yaa tentu yang pertama sekali ya harus sabar sih mbk, kalau kelas yang masih dibawah yang sulit diatur itu yaa harus bener-bener sabar dan memberikan pengertian kepada meraka tentang proses pembelajaran yang ada di dalam kelas itu harus bagaimana gitu tapi yaa namanya anak-anaknya pasti selang beberapa menit lagi ya berisik lagi tapi itu hal yang wajar kalau di kelas bawah, beda lagi kalau dikelas atas yaa mbk saya itu yaa hampir sama sih sabar, tenang, yaa dibuat enjoy aja mbk, karna kalo kita makin ih kek gereget gitu yaa nanti kita enggak fokus.
		2. Dalam situasi sulit, bagaimana Bapak/Ibu	Menjaga kestabilan emosi yaa saya itu ketika anak-anak rame gitu yaa saya yaa

		menjaga profesionalisme dan kestabilan emosi di hadapan peserta didik?	jengkel juga gitu rasanya pengen marah, tapi bukan berarti saya enggak marah yaa sasya marah tapi sewajarnya aja gitu. Yaa nanti saya kasih tau gitu, dan biasnya kalo ada masalah di rumah ya sudah saya lupakan agar proses pembelajaran disekolah juga berjalan dengan lancar gitu, jadi dari rumah itu juga harus bahagia, agar ketika anak-anak itu didalam kelas kok susah sekali di ataur yaa kita juga bisa santai untuk memberikan pengertiannya.
		3.Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan pendapat dengan siswa, rekan kerja, atau orang tua?	Eem kalo saya itu kan kadang kan saya suka salah yaa jadi anak itu suka negur gitu saya yaa ooo gitu aja, guru juga gitu jadi saya santai aja kan perbedaan pendapat itu wajar yaa
		4.Apa nilai-nilai moral yang selalu Bapak/Tbu tanamkan dalam kegiatan belajar mengajar?	Nilai-nilai moral yang sering di terapkan yaa anak lebih ke percaya diri dalam misalnya mengucapkan kosakata bahasa inggris ee misalkan kan anak anak suka malu, ayo di tirukan saya suruh coba satu satu biar bener kosa katanya, percaya dirikan penting ya dalam segi apapun terutama pengucapan lafal kosa kata ini.
		5.Apa peran sekolah meningkatkan kemampuan kepribadian?	Eee yaa ini kepala sekolah itu mempersilahkan guru untuk misalnya seperti KKG jadi kepala sekolah tidak menghalangi gitu.
	Kemampuan sosial	1.Bagaimana Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas?	Yaa seperti biasanya mbk sebelum mulai belajar itu kami saling sapa, saling bertukar kabar lah istilahnya jadi sambil menunggu siswa itu siap untuk memulai pembelajaran kan hal-hal seperti itu dapat mneciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang atau melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ee ya kalo saya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaa sya nanya kepada wali kelasnya, emm kok anak ini kek gini yaaa atau apa yang membuat kelas itu jadi tidak fokus atau apalah jadi sering di tanya tanya juga sama guru kelasnya.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam	Ee itu biasanya kek gitu kalo kek tadi mencari gambar gambar nah biasanya itu orang tua terlibat gitu.

		mendukung proses belajar siswa?	
		4. Seberapa sering dan dalam bentuk apa Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik?	Saya biasanya berkomunikasi dengan wali murid saat ada hal penting yang perlu disampaikan, seperti penurunan nilai, perubahan sikap, atau saat pembagian rapor. Selain itu, jika diperlukan, saya juga menghubungi melalui WA atau saat bertemu di sekolah, agar perkembangan anak bisa dipantau bersama.
		5. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan sosial?	Eem kalo ssay itu dengan adanya di kasih tugas sama bapak, tugasnya itu untuk menjadi operator kelas enam, jadi mau tidak mau yaa saya harus berkomunikasi dengan operator yang lain.
	Kemampuan profesional	1. Sejauh mana Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran yang diajarkan, baik secara teoritis maupun aplikatif?	Kalau saya ya jelas selalu menguasai materi yang akan saya ampaikan kepada peserta didik. Misal dalam kosa kata yaa jelas saya sudah jelas hafal yaa bagaimana pengucapan yang benar dan penulisan yang benar jadi saya terus menyuruh anak ituberlatih secara terus menerus.
		2. Apakah bidang studi yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian?	Alhamdulillah sya sesuai yaa mbk, dan dengan kesesuainya ini jelas mempermudah saya dalam proses pembelajaran, akan tetapi saya terus belajar agar proses pembelajaran terus meningkat sesuai dengan standar kurikulum pembelajaran
		3. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional?	Satu itu guru misalnya di perbolehkan kek mau sekolah lagi, kalo saya mau ikut PPG karna kebetulan saya mau PPG, atau mau cuti yaa diberikan cuti, ketika untuk meninggalkan kelas untuk ujian atau ada tugas tugas, sama kepala sekolah di berikan keleluasan untuk mengikuti nyaaa.
Kepala sekolah	Sebagai educator	Apa langkah-langkah kepala sekolah mengambil keputusan untuk meningkatkan guru dalam proses pembelajaran?	Paling mendorong guru untuk aktif mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan kalau seperti supervisi kepala sekolah tidak pernah yang dadakan gitu jadi selalu bilang ini mau berkunjung di kelas tapi kepala sekolah juga tidak begitu aktif dalam supervisi ke kelas-kelas.

		Apakah kepala sekolah mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan lomba seperti ekstrakurikuler?	Ya, kepala madrasah kami sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler siswa. Beliau memahami bahwa pengembangan karakter dan potensi siswa tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan di luar jam pelajaran. Nah disini itu ada memang kegiatan ekstrakurikulernya setiap hari sabtu, nah disitu tujuannya agar anak-anak bisa memilih bakat yang ingin dikembangkan, jadi ada silat, kaligrafi, renang, tahlid, matematika dan apalagi itu ada di bukunya, nah jadi dengan hal tersebut kepala sekolah mendukung ketika ada lomba-lomba selagi itu bagus bermanfaat kepala sekolah mengizinkan.
	Sebagai supervisor	Seberapa sering kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran di kelas untuk memantau proses mengajar?	Kepala sekolah tidak pernah melakukan supervisi kepada guru2 mbak. Menurut saya seharusnya supervisi di lakukan setiap semesternya karena memang itu untuk memajukan kinerja guru.
	Sebagai leader	Apa langkah-langkah bapak dalam mendorong mengembangkan model pembelajaran guru yang kreatif dan inovatif?	Emm kalau saya itu yang saya saraskan bapak itu orangnya sangat hambar mbk nah berkaitan dengan peningkatan kinerja guru yaa tadi tidak terlepas dengan memberikan keleluasan untuk mengikuti pelatihan, nah biasanya juga bapak itu memberikan motivasi atau muhasabah kan peningkatan kinerja itu bukan hanya tentang administratif apa itu yang seperti apa ikut diklatkan bukan hanya seperti itu tapi sepiritual untuk personal itu kan termasuk peningkatan kalau semisal gurunya personalnya bagus kemungkinan kinerjanya juga akan bagus, nah jadi itu termasuk yang membedakan beliau disini ada rutinana mujahadan sebelum sekali
	Sebagai motivator	upaya kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang positif di lingkungan sekolah?	Yaa bagus mbk bapak itu dalam menciptakan lingkungan, contohnya yaa beliau mau ikut memotong rumput jadi bapak itu bukan yang ee apanamanya suka memerintah aja tapi beliau ikut andil dalam hal tersebut itu sih mbk.

Narasumber : Iwan Rhomdhon Abadi, S.Pd
 Tipe Wawancara : Terstruktur
 Hari Tanggal : Senin, 03 Juni 2025
 Waktu : 08.00-09.00
 Lokasi : Kampus 2 MI Qurrota A'yun Blotan

Tema	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kinerja guru	Kemampuan pedagogik	1.Bagaimana Ibu menyusun program pembelajaran yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi?	yaa Pemetaan terhadap peserta didik berdasarkan hasil belajar di semester sebelumnya, nah sehingga akan didapatkan data peserta didik kaitannya dengan hasil belajar yang didapat, sehingga menjadi acuan untuk menyusun program berdasarkan perbedaan kemampuan individu tersebut.
		2.Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan?	Sebelum memulai KBM, biasanya kita awali dengan ice breaking ataupun brain gym, di tengah KBM kita sisipkan kegiatan memecahkan masalah aga-agar anak-anaknya tidak jemu, misalnya dengan mengerjakan soal pada bab yang baru dipelajari untuk berlatih.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan objektif?	Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami (kognitif) serta melaksanakan (psikomotorik) materi yang diajarkan, untuk kognitif setelah selesai materi atau disebut asesmen sumatif, untuk psikomotorik yaitu dengan kegiatan praktik.
		4.Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya?	yaa hasil evaluasi itu sudah pasti saya gunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang akan datang.
		5. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik?	Kepala madrasah itu sangat mendorong guru berupa motivasi maupun dorongan biaya kepada guru untuk mengikuti kegiatan berkelanjutan, kaitannya dengan

			kompetensi sebagai seorang guru, sehingga Guru akan memiliki kompetensi pedagogik yang cukup.
	Kemampuan kepribadian	1.Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang mantap dan stabil dalam menghadapi tekanan atau tantangan selama proses pembelajaran?	Bersikap tegas, serta memberikan kontrak belajar dengan siswa sebelum KBM berlangsung, misalnya keluar ke ruangan hanya 1 orang, dan aturan 2 lain selama KBM. disamping itu, juga memberikan penguatan dan rewards kepada siswa walaupun hanya dengan kempol tangan.
		2.Dalam situasi sulit, bagaimana Bapak/Ibu menjaga profesionalisme dan kestabilan emosi di hadapan peserta didik?	Semisal anak-anak tidak sesuai dengan yang saya harapkan misal berpelakukan yang kurang baiak, ketika belajar maunya keluar kelas terus yaa saya tidak langsung memarahi anak tersebut atau sebagainnya, saya yaa mencari dulu alasan anak ini itu seperti apa dan saya juga belajar ketika ada anak yang seperti itu yaa saya harus tennag pastinya jangan karna anak tersebut proses pembelajaran terganggu. Serta saya akan bersikap tegas terhadap anak itu tegas bukan berarati galak yaa mbk, karnakan jika emosi saya sebagai guru nanti anak-anak akan mengikuti dan proses pembelajaran berjalan sesuai yang telah direncakan sebelumnya.
		3.Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan pendapat dengan siswa, rekan kerja, atau orang tua?	Saya pertama mendengarkan pendapat siswa tanpa memotong pembicaraan, saya ajak mereka berdiskusi agar mereka merasa dihargai dan tanpa disadari mereka akan mulai berfikir, jika dalam hal tersebut terjadi perbedaan pendapat yaa saya sebagai guru mengarahkan lah ya kehal yang bijak dan mendidik sehingga mereka bisa saling menghargai suatu perbedaan yang ada. Jika perbedaan sesama guru yaa kita saling memahani aja menerima perbedaan tersebut untuk berdiskusi bersama sehingga menemukan titik temu khususnya maalah siswa dan sebagainya.
		4.Apa nilai-nilai moral yang selalu Bapak/Ibu tanamkan dalam kegiatan belajar mengajar?	Awal KBM kita mulai dengan berdoa dengan sungguh2 tidak ada yang bermain, jika ada maka akan diulang doanya, nilai moral nya adalah bersikap dengan sungguh2 setiap kegiatan.. ketika KBM berlangsung, nilai moral nya adalah

			tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, jujur dalam mengerjakan tugas, ketika pelajaran berlangsung ada yang blm salat subuh, maka anak tersebut akan langsung diperintahkan salat subuh... nilai moral nya jangan sampai tidak mengerjakan salat dalam keadaan apapun
		5.Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kepribadian?	Biasanya memberikan pembinaan Guru, memberikan motivasi kaitannya dengan etos kerja serta menjadi pribadi yang baik... menjaga penampilan seperti memfasilitasi guru dengan pewangi badan
	Kemampuan sosial	1.Bagaimana Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas?	Siswa merupakan anak ketika seorang guru berada di madrasah, sehingga guru harus menjadikan siswa sebagai anaknya sendiri, kadang2 menjadi teman, sehingga Akan terjalin komunikasi yang harmonis
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang atau melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Kalau berkolaborasi yaa jelas yaa, sesama guru itu pasti ada semisal kalau ini perpsahan kelas enam itu pasti kita semua guru itu berkecimpung mempersiapkan bersama-sama, yaa namanya kita itu saling yaa.
		3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung proses belajar siswa?	Ya, saya berusaha melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan membangun komunikasi yang terbuka, baik melalui pertemuan wali murid, grup WhatsApp kelas, maupun laporan hasil belajar siswa. Saya percaya bahwa sinergi antara guru dan orang tua sangat penting untuk membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal, baik dari sisi akademik maupun karakter.
		4. Seberapa sering dan dalam bentuk apa Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik?	kalau komunikasi yaa tidak terlalu sering, bisa jadi saya berkomunikasi kalau semisal untuk mengingatkan ualangan seperti itu, kalau anak ada yang prilakunya sudah tidak bisa ditangani itu baru saya menghubungi wali murit untuk mencari solusi bersama untuk kebaikan anak ini.
		5.Apa peran kepala sekolah dalam	Jika ada Guru yang terkena musibah, mengajak untuk.e jenguk, membaca

		meningkatkan kemampuan sosial?	Alquran bersama ketika ada guru yang sedSng mempunyai hajat.
	Kemampuan profesional	<p>1. Sejauh mana Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran yang diajarkan, baik secara teoritis maupun aplikatif?</p>	Update pengetahuan melalui pelatihan maupun bimtek baik luring maupun daring, sering melihat model pembelajaran melalui YouTube memperbanyak membaca buku.
		<p>2. Apakah bidang studi yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian?</p>	Ya sesuai.
		<p>3. Apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional?</p>	Memberikan dukungan untuk para guru mengikuti pelatihan, yaa jawaban saya pasti sama dengan teman-teman yang lain. Kepala sekolah itu jika guru mau mengikuti pelatihan beliau malah senang sekali, jadi bukti dukungannya ya dikasih uang trasportasi atau uang saku seperti itu.
Kepala sekolah	Sebagai edukator	Apa saja sikap atau hal positif yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pendidik?	Memberikan contoh sikap yang baik kepada kami dewan guru dan peserta didik, mendorong guru dan siswa untuk selalu meningkatkan kompetensi yang di miliki bahkan kepala sekolah juga memfasilitasi, dan yg terping kepala sekolah selalu melakukan komunikasi yang efektif kepada kami dewan guru dan peserta didik.
	Sebagai supervisi	kemudian bagaimana bapak dalam mengatasi ketika ada guru yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran?	Kalau model seperti kepala sekolah itu tidak yang langsung dimarahin gitu mbk, bapak itu caranya seperti gurunya dipanggil baik-baik untuk ngobrol hal-hal yang menjadi permasalahannya nanti biasanya setalah mendengar penyebab guru itu tidak disiplin baru bapak memberikan arahan atau motivasi motivasi kerja.
	Sebagai leader	Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?	yaa seperti itu mbk kepala sekolah mengizinkan para guru untuk mengikuti pelatihan pelatihan seperti seminar dan lainnya yang mendukung guru untuk

			meningkatkan kinerja nya, support kepala sekolah yaa itu dengan mengizinkan guru seperti tadi.
		Apakah kinerja guru mengalami peningatan selama kepala sekolah memimpin?	Ya, menurut saya kinerja guru mengalami peningkatan sejak kepala sekolah yang sekarang memimpin. Beliau memberikan arahan yang jelas, sering melakukan pembinaan, dan menciptakan suasana kerja yang mendukung. Selain itu, beliau juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan aktif berinovasi dalam
	Sebagai motivator	Apakah kinerja guru mengalami peningkatan kaitannya dengan kepala sekolah sebagai motivator ?	Kepala madrasah itu sangat mendorong guru berupa motivasi maupun dorongan biaya kepada guru untuk mengikuti kegiatan berkelanjutan, kaitannya dengan kompetensi sebagai seorang guru



Lampiran 15 Catatan Observasi

1.	Lingkungan Madrasah	MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman memiliki dua kampus kampus 1 terletak di blotan kampus 2 terletak di cepu wedomartani. Jarak antara kampus 1 ke 2 dapat di tempuh dengan berjalan kaki karena jarak yang dekat dan jauh dari jalan besar. Lingkungan madrasah memiliki suasana yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Bangunan kelas tertata rapi dan cukup layak, memiliki halaman yang dapat digunakan siswa untuk beraktivitas siswa. Area madrasah dijaga oleh petugas kebersihan, dengan menyediakan tempat sampah dibebagai titik. Lingkungan religius cukup kuat yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan mujahadah rutin serta kegiatan ibadah harian yang dibiasakan oleh para guru. Lingkungan yang bersih, aman dan penuh nilai kekeluargaan tersebut menunjukkan bahwa MI Qurrota A'yun menjadi madrasah yang dapat mendukung terbentuknya suasana belajar yang positif dan menyenangkan.
2.	Kepemimpinan kepala sekolah	Kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan yang humanis. Dimana, terlihat kebiasaan yang sering meyapa, mengayomi para guru dan sangat berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan. Kepala sekolah juga turun langsung kelapangan dalam kegiatan untuk memantau jalannya proses pembelajaran. kepala sekolah tidak segan-segan memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru dan memberikan nasehat kepada guru yang sedang mengalami kesulitan . dalam penyusunan program kerja kepala sekolah memimpin langsung berjalannya kegiatan tersebut dan pembagian tugas mengajar dipertimbangkan dengan melihat evaluasi guru selama setahun dalam proses pembelajaran. kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada para guru untuk meningkatkan kualitas guru melalui mengizinkan guru untuk mengikuti pelatihan dan sebagainya. Gaya kepemimpinan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif, kolaboratif, dan mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.
3.	Sarana prasarana	MI Qurrota A'yun blotan memiliki sarana prasana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Setiap ruang kelas disediakan dengan meja beserta kursi yang ditata rapi, papan tulis, serta alat bantu belajar seperti televisi dan LCD proyektor, khususnya disediakan di kelas 6. Selain itu madrasah memiliki ruang guru, ruang Tu, dapur dan musholah yang digunakan

		untuk kegiatan spiritual sehari-hari. Namun demikian, MI Qurrota A'yun masih terdapat keterbatasan seperti belum memiliki ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang kepala serta ruang komputer. Secara keseluruhan sarana dan prasarana menunjukkan dukungan yang baik untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran.
4.	Kegiatan ektrakulikuler	Kegiatan ektrakulikuler menjadi salah satu bentuk pengembangan minat dan bakat siswa di luar jam pelajaran. Kegiatan ektrakulikuler rotin dilaksanakan pada hari sabtu, seperti tahlidz Al-qur'an, hadroh, pencak silat dan lain-lain. Kegiatan ini selain untuk mengembangkan minat dan bakat diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan serta kepercayaan diri. Dengan adanya dukungan ini MI Qurrota A'yun tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan potensi diri peserta didik secara menyeluruh.



Lampiran 16 Tabel Wawancara

No	Nama Informan	Jabatan	Tanggal Wawancara	Waktu Wawancara	Lokasi Wawancara	Jumlah wawancara
1	Muh. Afifuddin, SHI	Kepala sekolah	Jum'at 16 Mei 2025	09.00-11.00	Kantor kampus 1 blotan	1 kali
2	Zahrotus Syarifah, S.Pd	Guru	Senin 19 Mei 2025	08.00-09.00	Kantor Kampus 2	1 kali
3	Awang Hesti Lestari, S.Pd	Guru	Senin 19 Mei 2025	08.00-09.00	Kantor kampus 2	1 kali
4	Dyah Ahu Febrianna S, S.Pd	Guru	Senin 19 Mei 2025	09.00-10.00	Kantor Kampus 2	1 kali
5	Dwi Nurhayati, S.Pd	Guru	Senin 19 Mei 2025	10.25-11.35	Kantor kampus 2	1 kali
6	Aminatush Sholihah, S.Pd	Guru	Selasa 20 Mei 2025	10.00-11.40	Kantor kamus 1	1 kali
7	Iwan Romdhon Abadi, S.Pd	Guru	Senin 03 Juni 2025	08.00-09.00	Kantor kampus 1	1 kali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 17 Contoh Triangulasi Teknik

Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
<p>Apa upaya bapak sebagai kepala sekolah dalam menyusun program kerja?setiap satu semester atau satu tahun kami mengadakan pertemuan pada awal bulan juli untuk menentukan pembagian tugas mengajar.</p> <p>Pembagian tugas berdasarkan hasil evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru selama satu tahun sebelumnya.</p> <p>setelah ketemu baru kemudian diminta untuk membuat RPP. Pada saat ini belum ada flatfrom pengumpulan RPP mentok di google drive. Saya lebih</p>	<p>Observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya dalam pendampingan pembuatan RPP kepala sekolah mengadakan rapat setiap awal ajaran baru, dimana kepala sekolah mengingatkan pembuatan RPP melalui forum tersebut.</p> <p>Mengingatkan pembuatan RPP selain disampaikan dalam forum rapat kepala sekolah menyampaikan secara tidak formal seperti ketika sedang kumpul-kumpul diruang guru maupun ketika bertemu dilingkungan sekolah.</p>		<p>Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah MI Qurrota A'yun secara rutin mengadakan rapat pada awal tahun ajaran baru, untuk menentukan pembagian tugas mengajar. Pembagian tugas ini didasarkan pada evaluasi pebelajaran selama satu tahun sebelumnya. Setelah pembagian tugas, guru diminta untuk menyelesaikan RPP sesuai mata pelajaran yang diajarnya. Dalam pendampingan penyusunan RPP melalui forum rapat resmi maupun informal. Saat ini belum tersedia platform khusus untuk pengumpulan RPP dan masih menggunakan Googlr Drive. Kepala sekolah menekankan pentingnya perencanaan kegiatan P5 tiap semester, agar kegiatan tersebut tidak dilakukan mendadak dan</p>

<p>ketagihan P5. Satu semester ini mau ngapain saja, saya tidak mau ndadak kalau ada kegiatan P5 karna perlu persiapan guru dan orang tua.</p>			<p>memberika waktu bagi guru serta orang tua untuk mempersipkan segala sesuatu dengan baik.</p>
--	--	--	---



Lampiran 18 Contoh Triangulasin Sumber

Topik	Informan 1	Informan 2	Interpretasi
Meningkatkan kinerja guru	<p>Untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran tentu ketika ada guru yang ingin mengikuti diklat, apapun bentunya, saat ini yang terjadi KKG (kelompok kerja Guru) bentuk fasilitasnya dikasih support berupa transportasi, kalau untuk mendatangkan materi itu kami belum bisa karena membutuhkan banya yang lebih besar.</p>	<p>eem peran kepala sekolah yaa itu biasanya mengajak diskusi guru untuk memantau proses pembelajaran, tapi kepala sekolah itu biasanya lebih menyuruh guru mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan. nah kayak saya mbk mengikuti KKG, PPG atau yaa pokoknya kegiatan yang meningkatkan kompetensi gurunya.</p>	<p>Dari kedua informan bahwasannya kompetensi guru dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti KKG (Kelompok Kerja Guru), PPG, workshop, dan pelatihan lainnya. Kepala sekolah tidak hanya mendorong guru untuk mengikuti kegiatan tersebut, tetapi juga memberikan dukungan nyata, berupa fasilitas transportasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Selain itu, kepala sekolah juga berupaya melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran melalui ajakan diskusi bersama guru, yang menjadi bagian dari pembinaan dan supervisi akademik secara informal. Meskipun sekolah belum mampu mengadakan pelatihan internal dengan menghadirkan pemateri dari luar karena keterbatasan anggaran, kepala sekolah tetap menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas guru melalui berbagai bentuk dukungan yang tersedia.</p>

Lampiran 19 Kegiatan Ektrakulikuler MI Qurrota A'yun Blotan Kab. Sleman

No	Kegiatan Ektrakulikuler	Bentuk latihan	Rincian kegiatan
1.	Pramuka	Latihan Eksebisi Mengikuti lomba	
2.	Kesenian Islami	Latihan Rutin Lomba Show Public	➤ Hadroh ➤ Kaligrafi ➤ Tilawah ➤ Seni badui
3.	Olahraga	Latihan Rutin Eksebisi lomba	➤ Pencak silat ➤ Renang
4.	Keagamaan	Latihan Rutin Lomba	➤ Tahfidz Qur'an
5.	Akademik	Latihan Lomba	➤ Matematic Club
6.	Tradisional	Latihan Tampil Pertunjukan	➤ Seni Badui



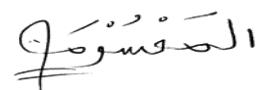
Lampiran 20 Curiculum Vitae

Curiculum Vitae

A	IDENTITAS DIRI	
1.	Nama	: Umi Nurul Ma'sumah
2.	Tempat/Tgl. Lahir	: Tampabulu, 19 November 2001
3.	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
4.	Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5.	Agama	: Islam
6.	Alamat di Yogyakarta	: Gang damai Rt 02, Rw 54 krapyak lor, Wedomartani, ngemplak, Sleman Yogyakarta
7.	Orangtua	:
a.	Ayah	: M. Ismubrahim (alm)
	Umur	:
	Pekerjaan	
b.	Ibu	: Siti Khaeriah
	Umur	: 52
	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
8.	Alamat Orangtua	: Jl.Tekukur Rt 00, Rw 00 Tampabulu, Poleang Utara, Bombana, Sulawesi Tenggara
9.	e-mail/HP	: Umhyamasumah@gmail.com/081391122069
B.	RIWAYAT PENDIDIKAN	
1.	Formal	
a.	MI/SD	: SDN 104 Tampabulu
b.	MTs/SMP	: MTs Darul Ulum Bima Maroa
c.	MA/SMA	: MA Nahdlatul Wathan Bima Maroa
C.	PENGALAMAN ORGANISASI/PEKERJAAN	
1.	Guru MI Ma'arif Sembego	: Guru Tahfidz
2.	Guru Les Privat	: Guru Les

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Umi Nurul Ma'sumah

NIM. 21104090016